PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)

FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED), DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)

(MATA UANG INDONESIA/*INDONESIAN CURRENCY*)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari
2014/31 Desember 2013 Serta Untuk
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada 30 Juni 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 (Unaudited) , December
31, 2014 and January 1, 2014
/December 31, 2013 and For the Six-
Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Unaudited)

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement*
Laporan Posisi Keuangan	2	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4	*Statements of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	8	*Notes to the Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT),31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)

RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2015 (UNAUDITED,) DECEMBER 31, 2014 AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1 Nama/*Name* : Andrie Tjioe
Alamat kantor/*Office Address* : Jl. Riau No. 23, Menteng Jakarta Pusat
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Danau Semayang No. 28 Taman Beverly Golf RT/RW 001/008, Bencongan Indah, Kelapa Dua, Tangerang
Nomor Telepon/*Telephone Number* : +6221 31935919
Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*

2 Nama/*Name* : Trisno Herman Dinijanto
Alamat kantor/*Office Address* : Jl. Riau No. 23, Menteng Jakarta Pusat
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Kartini VII Dalam No. 5 RT/RW 011/004 Kartini, Sawah Besar Jakarta Pusat
Nomor Telepon/*Telephone Number* : +6221 31935919
Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;

1. *Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*

2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;*

   b. *The financial statements of the Company do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

4. *Responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Jakarta, 12 Oktober 2015 / *Jakarta, October 12, 2015*

Direktur Utama/*President Director*

Andrie Tjioe

Direktur/*Director*

METERAI TEMPEL
CAER0ADF064712847
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Trisno Herman Dinijanto

Jl. Riau No 23 Menteng
Jakarta Pusat 10350
Phone : +6221 31935919
Fax : +6221 3903473
www.ibstower.com

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Diaudit)/ *(Audited)*)*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / *January 1, 2014/ December 31, 2013* (Diaudit)/ *(Audited)*)*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3c,3d,3u,5,32,33	624.677.656.795	655.406.646.370	246.540.238.984	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya		-	-	5.194.483.811	*Other financial assets*
Piutang usaha jangka pendek - pihak ketiga	3c,6,32,33	202.812.638.495	152.733.019.563	99.126.071.845	*Short-term trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain	3c,32,33				*Other receivables*
Pihak ketiga		5.245.428.402	3.099.329.180	4.928.526.686	*Third parties*
Pihak berelasi	3f,7	3.163.634.916	9.210.821.777	33.495.848.688	*Related parties*
Persediaan	3g	3.924.407.448	1.237.288.990	-	*Inventories*
Uang muka		26.486.794.141	35.295.302.751	15.754.097.744	*Advance payment*
Pajak dibayar di muka	3n,8	13.472.555.325	15.853.940.256	5.925.623.631	*Prepaid taxes*
Sewa dibayar di muka jangka pendek	3h,9	26.143.003.646	24.969.785.700	27.385.022.593	*Short-term prepaid rents*
Beban dibayar di muka jangka pendek	3h	2.394.392.297	1.637.172.858	575.123.461	*Short-term prepaid expenses*
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3c,3e,10,32,33	319.730.413.379	326.445.382.650	-	*Restricted bank and time deposits*
Jumlah Aset Lancar		1.228.050.924.844	1.235.888.690.095	438.925.037.443	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NONCURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	3n,17	13.774.921.443	12.802.124.553	3.440.584.410	*Deferred tax assets*
Properti investasi - nilai wajar	3i,3k,11	2.456.562.165.194	2.390.684.969.000	2.311.618.546.390	*Investment properties - fair value*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 19.918.024.426, Rp 15.781.830.196 dan Rp 10.711.777.872 pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	3j,3k,12,27	162.255.654.642	72.251.861.515	24.237.824.653	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 19,918,024,426, Rp15,781,830,196 and Rp Rp 10,771,777,872 as of June 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2015*
Sewa dibayar di muka jangka panjang	3h,9	108.588.738.255	103.155.995.902	98.515.561.477	*Long-term prepaid rents*
Beban dibayar di muka jangka panjang	3h	171.826.729	303.881.579	300.718.134	*Long-term prepaid expenses*
Aset tidak lancar lainnya	3c,3k,3l,3m,13,27,32,33	29.342.462.177	30.113.372.204	1.275.401.487	*Other noncurrent assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.770.695.768.440	2.609.312.204.753	2.439.388.636.551	*Total Noncurrent Assets*
JUMLAH ASET		**3.998.746.693.284**	**3.845.200.894.848**	**2.878.313.673.994**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali. Penyajian kembali tersebut tidak diaudit (Catatan 34)

*) As restated. The restatement is not audited (Note 34)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Diaudit)/ *(Audited)*)*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / *January 1, 2014/ December 31, 2013* (Diaudit)/ *(Audited)*)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	3c,3t,14,32,33	300.000.000.000	300.000.000.000	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	3c,15,32,33	30.857.731.722	25.138.246.273	16.073.103.290	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	3c,32,33	7.010.477.814	7.717.188.229	5.107.428.335	*Other payables - third parties*
Utang pajak	3n,17	3.982.515.982	4.322.711.392	3.344.578.833	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	3c,16,32,33	18.038.425.483	29.484.250.344	32.028.176.665	*Accrued expenses*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	3c,3t				*Current maturity of long-term liability:*
Utang bank	20,32,33	88.488.888.889	49.600.000.000	34.775.393	*Bank loans*
Utang pembiayaan	3r,19,32,33	-	14.159.555	148.561.298	*Financing payable*
Pendapatan diterima di muka	3s,18	46.408.098.075	26.706.306.449	24.210.482.600	*Unearned revenue*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		494.786.137.965	442.982.862.242	80.947.106.414	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NONCURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3o,28	17.954.071.186	16.389.668.691	6.813.693.815	*Employees' benefit liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	3c,3t				*Long-term liability - net of current maturity:*
Utang bank	20,32,33	304.199.999.997	348.444.444.444	-	*Bank loans*
Utang pembiayaan	3r,19,32,33	-	-	28.223.316	*Financing payable*
Utang pihak ketiga		-	-	614.929.468.631	*Due to third party*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		322.154.071.183	364.834.113.135	621.771.385.762	*Total Noncurrent Liabilities*
Jumlah Liabilitas		**816.940.209.148**	**807.816.975.377**	**702.718.492.176**	***Total Liabilities***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar - 3.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 1.350.904.927 saham pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, 1.143.073.400 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	22	675.452.463.500	675.452.463.500	571.536.700.000	*Share capital - par value Rp 500 per share* *Authorized - 3,000,000,000 shares* *Issued and paid-in capital - 1,350,904,927 shares as of June 30, 2015 and December 31, 2014, 1,143,073,400 as of January 1, 2014/ December 31, 2013*
Tambahan modal disetor	3p,3q,23	601.957.112.556	601.957.112.556	71.371.413.706	*Additional paid-in capital*
Pendapatan komprehensif lainnya	2o,36	(4.860.859.710)	(4.860.859.710)	(563.560.552)	*Other comprehensive income*
Saldo laba					*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	24	1.200.000.000	1.100.000.000	1.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.908.057.767.790	1.763.735.203.125	1.532.250.628.664	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas		**3.181.806.484.136**	**3.037.383.919.471**	**2.175.595.181.818**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**3.998.746.693.284**	**3.845.200.894.848**	**2.878.313.673.994**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali. Penyajian kembali tersebut tidak diaudit (Catatan 34)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*) As restated. The restatement is not audited (Note 34)

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2014/ *June 30, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	
PENDAPATAN USAHA	227.392.413.988	3r,3s,25	234.466.196.671	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	51.246.542.262	3r,3s,26	48.641.328.579	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**176.145.871.726**		**185.824.868.092**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	41.414.761.339	3r,3s,27	32.114.120.505	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	**134.731.110.387**		**153.710.747.587**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan bunga	33.321.443.280		13.885.153.279	*Interest income*
Rugi selisih kurs - bersih	(8.659.568)	3u	(354.287.798)	*Loss on foreign exchange - net*
Pendapatan (beban) sewa - bersih	(459.800.471)	3r	82.499.997	*Rent income (expense) - net*
Cadangan kerugian penurunan piutang	(1.762.305.801)		-	*Provision for impairment loss of receivables*
Beban bunga	(39.660.017.790)	3t,14,19,20,21	(22.096.557.884)	*Interest expense*
Kerugian atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	3c,21	(3.554.858.629)	*Loss of increase in fair value of financial liablities measured at FVTPL*
Lain-lain - bersih	24.717.523.313	31	(2.127.273.591)	*Others - net*
Beban lain-lain - bersih	16.148.182.963		(14.165.324.626)	*Other expenses - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**150.879.293.350**		**139.545.422.961**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	**(6.456.728.685)**	3n,17	**(13.398.828.524)**	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	**144.422.564.665**		**126.146.594.437**	***NET INCOME FOR THE PERIODS***
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-		-	*Other comprehensive income will not reclassified to profit loss*
Pendapatan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-		184.509.766	*Other comprehensive income*
LABA KOMPREHENSIF	**144.422.564.665**		**126.331.104.203**	***COMPREHENSIVE INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM		3w,29		***EARNINGS PER SHARE***
Dasar	107		106	*Basic*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2015
dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2015
and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2014 sebelum penyajian kembali		571.536.700.000	71.371.413.706	194.483.811	1.000.000.000	1.532.008.229.707	2.176.110.827.224	*Balance, January 1, 2014 before restatement*
Penyajian kembali penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 34)		-	-	(758.044.363)	-	242.398.957	(515.645.406)	*Restatement on adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013) (Note 34)*
Saldo 1 Januari 2014 setelah penyajian kembali		571.536.700.000	71.371.413.706	(563.560.552)	1.000.000.000	1.532.250.628.664	2.175.595.181.818	*Balance, January 1, 2014 after restatement*
Penerbitan modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas I	22	103.915.763.500	556.157.166.252	-	-	-	660.072.929.752	*Rights Issuance through limited public offering I*
Beban emisi saham	3p,23	-	(25.571.467.402)	-	-	-	(25.571.467.402)	*Stock issuance costs*
Cadangan umum	24	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	*Appropriated of general reserve*
Pendapatan komprehensif lain atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	3c	-	-	184.509.766	-	-	184.509.766	*Other comprehensive income on increase in value of available for sale financial asset*
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	126.146.594.437	126.146.594.437	*Comprehensive income for the period*
Saldo 30 Juni 2014		675.452.463.500	601.957.112.556	(379.050.786)	1.100.000.000	1.658.297.223.101	2.936.427.748.371	***Balance, June 30, 2014***
Pendapatan komprehensif lain Kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	3c	-	-	(378.993.577)	-	194.483.811	(184.509.766)	*Other comprehensive income Increase in value of available for sale financial asset*
Kerugian aktuarial		-	-	(4.102.815.347)	-	-	(4.102.815.347)	*Actuarial loss*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	105.243.496.213	105.243.496.213	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2014 (setelah penyajian kembali)		675.452.463.500	601.957.112.556	(4.860.859.710)	1.100.000.000	1.763.735.203.125	3.037.383.919.471	***Balance, December 31, 2014 (After restatement)***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2015
dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2015
and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2015		675.452.463.500	601.957.112.556	(4.860.859.710)	1.100.000.000	1.763.735.203.125	3.037.383.919.471	*Balance, January 1, 2015*
Cadangan umum	24	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	*Appropriated of general reserve*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	144.422.564.665	144.422.564.665	*Comprehensive income for the year*
Saldo 30 Juni 2015		675.452.463.500	601.957.112.556	(4.860.859.710)	1.200.000.000	1.908.057.767.790	3.181.806.484.136	***Balance, June 30, 2015***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2014/ *June 30, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	219.765.084.828		148.434.994.201	*Collection from customers*
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya	(34.136.672.351)		(35.201.333.306)	*Payment to contractors suppliers, and others*
Pembayaran beban usaha dan karyawan	(32.560.929.064)		(25.281.184.457)	*Cash paid to operating expenses and employees*
Penerimaan bunga	33.080.465.812		15.394.724.318	*Interest received*
Pembayaran pajak	(11.627.228.987)		(15.672.864.838)	*Payment for taxes*
Jumlah Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**174.520.720.238**		**87.674.335.918**	***Total Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pihak berelasi	6.047.186.861		22.381.316.723	*Proceed from related party*
Hasil penjualan aset tetap	2.000.000		11.467.900	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembayaran uang muka proyek	(3.173.844.806)		(5.860.537.196)	*Payment of advance project*
Pembayaran sewa lahan	(23.034.142.513)		(17.392.152.908)	*Payment of land rental*
Pembayaran untuk aset tetap dalam konstruksi dan aset tetap	(84.732.986.122)	12	(3.565.339.082)	*Payment of construction in progress and fixed assets*
Pembayaran untuk properti investasi dalam penyelesaian dan properti investasi	(68.821.067.246)	11	(28.963.674.888)	*Payment of investment properties in progress and investment properties*
Jumlah Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(173.712.853.826)**		**(33.388.919.451)**	***Total Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penempatan deposito	-	10	(300.000.000.000)	*Placement in time deposits*
Pembayaran utang pihak ketiga	-	21	(300.000.000.000)	*Payment of loan to a third party*
Penerimaan utang bank	-	14	300.000.000.000	*Proceed from bank loans*
Penerimaan dari penawaran umum terbatas I	-	22,23	660.072.929.752	*Proceed from limited public offering I*
Pembayaran beban emisi saham	-	23	(3.262.047.200)	*Payment of stock issuance cost*
Penurunan rekening escrow	6.714.969.271	10	-	*Decrease of escrow accounts*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(14.159.555)		(79.569.155)	*Payments of financing payable*
Pembayaran utang bank	(5.555.555.556)	20	(34.775.393)	*Payment of bank loans*
Pembayaran beban bunga	(42.682.110.147)	14,19,20,21	(22.092.306.245)	*interest expense paid*
Jumlah Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(41.536.855.987)**		**334.604.231.759**	***Total Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(40.728.989.575)**		**388.889.648.226**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**665.406.646.370**	**5**	**246.540.238.984**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**624.677.656.795**	**5**	**635.429.887.210**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Inti Bangun Sejahtera (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 104 tanggal 19 Juni 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0948038 tanggal 3 Juli 2015.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa sewa menara telekomunikasi. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 2007 dan berfokus pada dalam bidang jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan sewa serta pemeliharaan menara telekomunikasi. Pada akhir Maret 2012, Perusahaan melakukan pelepasan aset yang berhubungan dengan jasa penguatan sinyal telekomunikasi, sehingga kegiatan utama Perusahaan menjadi jasa penyewaan dan pemeliharaan menara telekomunikasi saja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jl. Riau No. 23, Jakarta Pusat.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Inti Bangun Sejahtera (the Company) was established based on Notarial Deed No. 7 dated April 28, 2006 of Yulia, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 dated September 22, 2006 and was published in State Gazette No. 12 dated February 9, 2007, Supplement No. 1337. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 104 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, dated June 19, 2015, concerning the changes in Articles of Association. The notification regarding changes in Article of Association has been received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0948038 dated July 3, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trading, development, industry, mining, agriculture, printing, forwarding, repair services, and rent tower services. The Company started its commercial operations in 2007 and focused in-building telecommunication coverage services and rental also maintenance of telecommunication tower.At the end of March 2012, the Company sold and transfer all assets related with in-building telecommunication coverage services, hence, its main operating activities only lease and maintenance of telecomunication tower.

The Company is domiciled in Jakarta with its office is located at Jl. Riau No. 23, Central Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2015, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 10 Juni 2015 tentang Pernyataan Keputusan Rapat dari Linda Herawati S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

b. *Boards of Commissioners, Directors and Employees*

As of June 30, 2015 based on Deed No. 39 dated June 10, 2015 regarding the Stockholders' Meeting of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consisted of the following:

Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*			Dewan Direksi/ *Board of Directors*		
Farida Bau	-	Presiden Komisaris/ *President Commissioner*	Andrie Tjioe	-	Presiden Direktur/ *President Director*
Drs. Kanaka Puradireja	-	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Trisno Herman Dinijanto	-	Direktur/*Director*
Soebiantoro	-	Komisaris/ *Commissioner*	Lily Hidayat	-	Direktur Independen/ *Independent Director*

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 23 Mei 2014 tentang Berita Acara Rapat dari Linda Herawati S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 based on Deed No. 35 dated May 23, 2014 regarding the Stockholders' Meeting of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consisted of the following:

Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*			Dewan Direksi/ *Board of Directors*		
Farida Bau	-	Presiden Komisaris/ *President Commissioner*	Andrie Tjioe	-	Presiden Direktur/ *President Director*
Drs. Kanaka Puradireja	-	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Stefanus Sudyatmiko	-	Direktur/*Director*
Soebiantoro	-	Komisaris/ *Commissioner*	Jimmy Kadir	-	Direktur Independen/ *Independent Director*

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the members of the Company's audit committee are as follows:

Ketua	:	*Kanaka Puradireja*	:	*Chairman*
Anggota	:	*Hari Setianto*	:	*Members*
Anggota	:	*Nenden Purwitasari*	:	*Members*

Anggota manajemen kunci Perusahaan adalah direksi.

Member of key management personnel of the Company is the board of directors

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/KT-7/XII/2012 pada tanggal 1 Desember 2012 menetapkan Merciana Anggani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on decision letter No. SK/HRD/KT-7/XII/2012 dated December 1, 2012, the Company assigned Merciana Anggani as a Corporate Secretary.

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/KT-13/IV/2013 tanggal 1 April 2013, Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif 1 April 2013, fungsi kepala unit audit internal dijabat oleh Jakaria Puntodewo

Jumlah rata-rata karyawan (tidak diaudit) Perusahaan masing-masing adalah 334 untuk periode enam bulan bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 299 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Based on decision letter No. SK/HRD/KT-13/IV/2013 dated April 1, 2013, the Company's Directors assigned that effective on April 1, 2013, the head of internal audit is Jakaria Puntodewo

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 334 for the six-month periods ended June 30, 2015 and 299 for the year ended December 31, 2014.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 12 Oktober 2015.

c. *Completion of the Financial Statements*

The accompanying financial statements were completed and authorized for issued by the Company's management on October 12, 2015.

2. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan surat No. S-10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 154.247.000 lembar saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Agustus 2012.

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I No. S-211/D-04/2014 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham sejumlah 207.831.527 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 3.176 per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp 660.072.929.752.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

2. *INITIAL PUBLIC OFFERING OF SHARES*

The Company had received effective statement No. S-10134/BL/2012 on August 15, 2012 from Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for limited offering to public of 154,247,000 common shares with par value of Rp 500 per share, at an offering price of Rp 1,000 per shares. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on August 31, 2012.

On April 21, 2014, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statements for Limited Public Offering I No. S-211/D-04/2014 from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority for its Limited Public Offering I to the Company's shareholders in issuance of pre-emptive rights to the Company's shareholders of 207.831.527 common shares with par value of Rp 500 per share and with offering price of Rp 3.176 per share totaling of Rp 660.072.929.752.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, all of the Company shares are listed in Indonesian Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (Bapepam – LK) No. VIII.G.7 dan No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation issued by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) No. VIII.G.& and Decree No. 346/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "The Presentation and Disclosure of Public Companies' Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those followed in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several amended PSAK effective January 1, 2015, as disclosed in this notes

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which the Company's functional currency.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2015

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) revisi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu telah diubah seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

1. PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK 1 (revisi 2013), Perusahaan diharuskan untuk memisahkan pos yang disajikan dalam pendapatan komprehensif lain dalam dua bagian yaitu apakah pos tersebut dapat dipindahkan kembali ke laba rugi di kemudian hari. Jika pos tersebut tidak dapat dipindahkan ke laba rugi maka harus disajikan terpisah dari pos lainnya yang dapat dipindahkan ke laba rugi.

Perusahaan telah menyajikan pengungkapan yang disyaratkan oleh PSAK 1 (revisi 2013) dalam laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015.

2. PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2013), laba atau rugi aktuarial diganti menjadi pengukuran kembali dan diakui langsung di pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali tidak lagi ditangguhkan menggunakan pendekatan koridor atau diakui di laba rugi.

Pengukuran kembali diakui di pendapatan komprehensif lainnya dan tidak akan dipindahkan ke laba rugi di periode berikutnya.

b. *Adoption of Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective January 1, 2015*

On January 1, 2015, the Company adopted revised statements of financial accounting standards (PSAK) that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

1. *PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements*

Based on PSAK 1 (revised 2013), the Company requires to separate items presented in other comprehensive income in two groups, based on whether or not they may be recycled to profit or loss in the future. Items that will not be recycled must be presented separately from items that may be recycled in the future.

The Company has incorporated disclosure requirements of PSAK 1 (revised 2013) in the financial statements for the six-month periods ended June 30, 2015.

2. *PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits*

Based on PSAK 24 (revised 2013), actuarial gains and losses are renamed remeasurements and recognized immediately in other comprehensive income. Remeasurement will no longer deferred using the corridor approach or recognized in profit or loss.

Remeasurements recognized in other comprehensive income will not be recycled through profit or loss in subsequent periods.

Berikut ini adalah standar baru dan revisi atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

1. PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan
4. PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
5. PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
6. PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
7. PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
8. PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasi
9. PSAK 66, Pengaturan Bersama
10. PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
11. PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
12. ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

The following are the new and revised statements and interpretations which are adopted effective January 1, 2015 but which are either irrelevant or relevant but do not have material impact to the financial statements.

1. *PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements*
2. *PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures*
3. *PSAK 46 (revised 2014), Income Taxes*
4. *PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Assets*
5. *PSAK 50 (revised 2014), Financial Instrument: Presentation*
6. *PSAK 55 (revised 2014), Financial Instrument: Recognition and Measurement*
7. *PSAK 60 (revised 2014), Financial Instrument: Disclosures*
8. *PSAK 65, Consolidated Financial Statements*
9. *PSAK 66, Joint Arrangements*
10. *PSAK 67, Disclosures of Interest in Other Entities*
11. *PSAK 68, Fair Value Measurements*
12. *ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives*

c. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

c. ***Financial Assets and Liabilities***

Classification

(i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha jangka pendek – pihak ketiga, , piutang lain-lain – pihak ketiga dan pihak berelasi, bank dan deposito yang dibatasi penggunaanya, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan piutang usaha direstrukturisasi – PT Bakrie Telecom Tbk diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, short-term trade receivables – third parties, other receivables – third and related parties, restricted bank and time deposits, and other noncurrent assets - refundable deposit and restructured trade receivable – PT Bakrie Telecom Tbk, classified as loans and receivables.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) *Financial Liabilities*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, other payables – third parties, accrued expenses, financing payable and long-term bank loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengukuran dan Pengakuan

Recognition and Measurement

(i) Aset Keuangan

(i) *Financial Assets*

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan, dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Loans and receivables

These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Income on this financial assets classification is presented as finance income in the statements of comprehensive income.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial assets or financial liabilities, and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets or financial liabilities.

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi komprehensif selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

For a financial asset reclassified out from the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban bunga" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laporan laba rugi komprehensif.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Interest expenses" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value in the statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the statements of comprehensive income.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan *(arm's length market transactions);* referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan *(pass through arrangement)*; dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan *(pass through arrangement)*, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Derecognition

(i) *Financial Assets*

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets have been incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank, deposito jangka pendek dan setara kas lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminkan serta dibatasi penggunaannya.

e. Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan *escrow account* atas utang bank jangka panjang dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dengan jangka waktu satu bulan disajikan sebagai "Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunya relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau

(ii) *Financial Liabilities*

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statements of comprehensive income.

d. *Cash and Cash Equivalents*

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprises of cash, banks, all unrestricted short-term time deposits and other cash equivalent with a maturity of three months or less.

e. *Restricted Bank and Time Deposits*

Restricted bank represents escrow accounts of long term bank loans and restricted time deposits represents time deposits which are used as collateral of short-term bank loan with maturiry of one month are presented as "Restricted Bank and Time Deposits" in statements of financial position.

f. *Transactions with Related Parties*

Related party represents a person or an entity who is related to the Company:

a. *A person or a close member of the person's family is related to a the Company if that person;*

(i) has control or joint control over the Company;

(ii) has significant influence over the Company; or

(iii) personil manajemen kunci Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan, jika memenuhi salah satu hal berikut:

a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja karyawan untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (b)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

(iii) is a member of the key management personnel of the Company.

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

a. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
c. Both entities are joint venture of the same third party.
d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
e. The entity is the employees' benefits plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
g. A person identified in (b)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih, harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

g. *Inventories*

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average method. Net realizable value is estimated selling price in the ordinary course of business. The Company provide a provision for inventory obsolences based on a review of the usability of inventories at the end of the period.

h. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar dimuka jangka pendek dicatat sebagai bagian aset lancar dalam laporan posisi keuangan. Beban dibayar dimuka jangka panjang dicatat sebagai aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

h. *Prepaid Expenses*

Prepaid expense are amortized over their beneficial period using the straight-line method. The short-term prepaid expenses are recorded in current assets in statements of financial position. The long-term prepaid expenses are recorded in noncurrent assets in the statements of financial position.

i. Properti Investasi

Properti investasi diukur dengan menggunakan model nilai wajar (*fair value model*). Dampak perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model nilai wajar diterapkan secara prospektif dan perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan menara telekomunikasi yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Biaya perolehan properti investasi yang dibangun sendiri adalah biaya sampai dengan saat pembangunan atau pengembangan selesai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

i. *Investment Properties*

The Company adopted the fair value model in measuring its investment properties subsequent to initial recognition. The effect of change in accounting policy from cost model to fair value model is applied prospectively and the changes in fair value of investment properties are recognized in current statement of comprehensive income.

Investment properties of the Company consist of land and tower telecomunication held by the Company to eam revenue or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

The cost of self-constructed investment properties, consists of construction cost incurred until the construction or development of the properties is completed. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs day to day servicing of investment properties.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan setiap tahun berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Investment properties are measured at fair values, including transaction costs, less any accumulated impairment loss. Fair values of investment properties are determined based on each year independent appraisal reports, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment properties. Gains or losses from changes in fair value of investment properties are recognized in current statement of comprehensive income when incurred.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dalam penyelesaian yang memenuhi definisi sebagai properti investasi direklasifikasi ke properti investasi.

Investment properties in progress which meet the definition of investment properties are reclassified as investment properties.

j. Aset Tetap

j. *Fixed Assets*

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus *(straight-line method)* selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets" useful lives as follows:

	Tahun/ *Year*	
Bangunan	20	*Buildings*
Peralatan jaringan	8	*Network equipments*
Renovasi bangunan	4	*Building improvements*
Peralatan kantor	4	*Office equipments*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	4-8	*Tools and machineries*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya *(derecognized)* pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan demi penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period.

Aset Dalam Konstruksi

Construction in Progress

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

k. *Impairment of Nonfinancial Assets*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal nilai terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai rugi penurunan nilai. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company Led an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses are recognized in the statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses are recognized in the statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired Asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke nilai terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Beban Tangguhan - Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dalam aset tetap dan properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

l. *Deferred Charges - Landrights*

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

m. *Intangible Assets*

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

n. Pajak Penghasilan

n. *Income Tax*

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in statement of comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak Penghasilan Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the period for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Nonfinal Income Tax

Current tax expenses is provided based on the taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; but in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available in an adequate amount so the temporary differences can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the statement of comprehensive income of the current year.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

o. **Imbalan Kerja**

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003. Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU 13/2003.

Perhitungan imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tidak dapat dipindahkan kembali ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada periode program; Manfaat yang belum *vested* tidak lagi diamortisasi sampai dengan periode jasa yang akan datang. Kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti hanya terjadi jika Perusahaan mengurangi jumlah pegawai nya secara signifikan. Keuntungan atau kerugian curtailment dicatat sebagai biaya jasa lalu.

o. ***Employees' Benefits***

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Law 13/2003.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions is recognized immediately in other comprehensive income. Remeasurement recognized in other comprehensive income will not be recycled in through profit and loss in subsequent periods.

Past-service costs are recognized in the period of a plan amendment; unvested benefits will no longer be spread over a future-service period. A curtailment will now occur only when the Company significantly reduces the number of its employees. Curtailment gains/losses are accounted for as past service costs.

p. **Beban Emisi Saham**

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

p. ***Stock Issuance Costs***

Stock issuance costs are expenses paid by the Company for Initial Public Offering and Limited Public Offering I with Pre-Emtive Rights (PR) purposes, deducted from additional paid-in capitel portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

q. **Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

q. ***Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control***

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

r. **Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa yang tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

r. ***Lease***

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Perusahaan sebagai *Lessee*

Dalam suatu sewa pembiayaan, Perusahaan diharuskan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset pembiayaan (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai *lessor*

Untuk sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

The Company as a lessee

Under a finance lease, the Company is required to recognize assets and liabilities in their statements financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented are part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.

Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.

The Company as a lessor

Under a finance lease, the Company is required to recognize assets held under a finance lease in their statements financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investments in finance leases.

Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Company is required to present assets subject to operating leases in their statements financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan sewa yang diterima dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan *(accrual basis)*.

s. *Revenue and Expense Recognition*

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenues from rental are recognized over the terms of rental periods. Unearned rental revenue is deferred and recognized as revenue on a regular basis in accordance with applicable rental contract.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs that occur and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for financial assets directly attributable transaction costs, and as part of interest expense related to transaction costs of financial liabilities.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Perusahaan meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Perusahaan menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara subtansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

u. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif periode yang bersangkutan.

t. *Borrowing Costs*

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which should be capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs should be recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Company borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Company shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Company suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Company ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

u. *Foreign Currency Transactions and Balances*

The Company book keeping are maintained in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to statement of comprehensive income.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 13.332 dan Rp 12.440 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 13,332 and Rp 12,440, respectively, for every United States (U.S.) Dollar 1.

v. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

v. *Provisions*

Provisions are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

w. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrument berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* menjadi saham biasa.

w. *Earning per Share*

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

x. Segmen Operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

x. *Operating Segment*

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Segment of revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

y. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

y. ***Events after the Reporting Date***

Post year end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

4. *MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS*

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3c.

a. *Classification of Financial Instruments*

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3c.

b. Cadangan Kerugian Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen mempertimbangkan ada tidaknya bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian. Manajemen juga mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai piutang Perusahaan tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

b. Provisions for Impairment of Loans and Receivables

At each reporting date, the Company assesses its loans and receivables for impairment. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

The carrying value of the Company loans and receivables before provision for impairment loss of receivables as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Diaudit)/*(Audited)*	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	624.677.656.795	665.406.646.370	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha jangka pendek - pihak ketiga	202.812.638.495	152.733.019.563	*Short-term trade receivable - third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	5.245.428.402	3.099.329.180	*Third parties*
Pihak berelasi	3.163.634.916	9.210.821.777	*Related parties*
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	319.730.413.379	326.445.382.650	*Restricted bank and time deposits*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan piutang usaha yang direstrukturisasi PT Bakrie Telecom Tbk	58.144.109.672	56.354.654.721	*Other noncurrent assets - refundable deposits and restructured trade receivables - PT Bakrie Telecom Tbk*
Jumlah	**1.213.773.881.659**	**1.213.249.854.261**	***Total***

c. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai *lessor*.

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

c. Lease Commitments

Operating lease commitments - Company as lessor

The Company has entered into various commercial lease agreements. The Company has determined that it is an operating lease since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Penentuan Mata Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

d. Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair *Value of Financial Assets and Liabilities*

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 32.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

c. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

b. Estimated Useful Lives of Fixed assets

The useful lives of each of the item of the Company's investment properties and fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of investment properties and fixed assets during the period.

c. Impairment of Nonfinancial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of its operations.

d. Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan cadangan dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja karyawan.

d. Employee's Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods, and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee's benefits reserve.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENT

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	June 30 2015 (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Diaudit)/*(Audited)*	
Kas			*Cash*
Rupiah	369.793.028	338.399.299	*Rupiah*
Bank			*Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Bukopin	51.017.610.289	25.172.721.092	*PT Bank Bukopin*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.660.785.561	41.647.460.101	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	14.720.720.378	5.711.333.698	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Permata Tbk	6.697.156.476	3.204.086.725	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	437.591.032	306.161.003	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	77.265.171	363.586.522	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	48.864.433	13.399.941	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.269.237	113.726.524	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	29.841.772	323.933.122	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Panin Tbk	-	3.566.134	*PT Bank Panin Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Sinarmas Tbk (USD 7.682 pada tanggal 30 Juni 2015 dan USD 14.823 pada tanggal 31 Desember 2014)	102.414.824	184.399.862	*PT Bank Sinarmas Tbk (USD 7,682 as of June 30, 2015 and USD 14,823 as of December 31, 2014)*
Jumlah bank	117.838.519.173	77.044.374.724	*Total banks*
Deposito Berjangka - Rupiah			*Time Deposits - Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.000.000.000	120.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	80.000.000.000	75.346.793.055	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	75.000.000.000	40.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT OCBC NISP Tbk	55.000.000.000	-	*PT OCBC NISP Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	48.000.000.000	78.000.000.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank QNB Kesawan Tbk)	46.669.344.594	97.672.478.313	*PT Bank QNB Indonesia Tbk (formerly PT Bank QNB Kesawan Tbk)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.000.000.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	21.800.000.000	49.800.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	20.000.000.000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	127.204.600.979	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah deposito berjangka	456.469.344.594	588.023.872.347	*Total time deposits*
Setara kas lainnya	50.000.000.000	-	*Other cash equivalents*
Jumlah	**624.677.656.795**	**665.406.646.370**	***Total***

Setara kas lainnya merupakan penempatan pada PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG, pihak ketiga, berupa polis asuransi simas prima melalui PT Bank Sinarmas Tbk, pihak ketiga sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan dan bunga sebesar 7,5%.

Other cash equivalent represents placement at PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG, third party, in form of simas prima insurance policy through PT Bank Sinarmas Tbk, third party amounting to Rp 50,000,000,000 with 3 months period and interest of 7.5%.

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar 8,75% - 10,25% dan 9% - 11%.

The annual interest rates of time deposits on June 30, 2015 and December 31, 2014 is 8.75% - 10.25% and 9% - 11%, respectively.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits are placed in third party banks.

6. PIUTANG USAHA JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA

6. *SHORT-TERM TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini merupakan piutang usaha yang berasal dari:

This account represents receivables from:

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Diaudit)/*(Audited)*	
PT Smart Telecom	85.635.319.048	47.162.526.128	*PT Smart Telecom*
PT XL Axiata Tbk	39.436.333.868	50.783.663.299	*PT XL Axiata Tbk*
PT Smartfren Telecom Tbk	24.271.078.595	22.214.265.220	*PT Smartfren Telecom Tbk*
PT Telekomunikasi Selular	22.442.213.966	10.232.314.685	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Internux	9.644.630.501	1.646.762.118	*PT Internux*
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	7.983.704.262	10.624.987.781	*PT Dian Swastatika Sentosa Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	6.239.175.872	7.999.038.093	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Hutchison 3 Indonesia	4.493.906.189	215.612.572	*PT Hutchison 3 Indonesia*
PT Indosat Tbk	2.415.416.526	1.517.544.651	*PT Indosat Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	250.859.668	336.305.016	*Others (each below Rp200 million)*
Jumlah	**202.812.638.495**	**152.733.019.563**	***Total***

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on the date of invoice are as follows:

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Diaudit)/*(Audited)*	
Belum jatuh tempo	83.024.222.226	63.282.198.635	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo:			*Past due:*
Lancar dan kurang dari 1 bulan	30.389.660.376	3.981.951.063	*Current and less than 1 month*
1 bulan - 3 bulan	85.367.273.035	44.178.413.961	*1 month - 3 months*
3 bulan - 6 bulan	625.497.077	7.487.086.325	*3 months - 6 months*
6 bulan - 12 bulan	2.854.221.637	17.809.484.229	*6 months - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	551.764.144	15.993.885.350	*More than 12 months*
Jumlah	**202.812.638.495**	**152.733.019.563**	***Total***

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang PT Bakrie Telecom Tbk direklasifikasi ke aset tidak lancar lain-lain (Catatan 13 dan 31).

As of December 31, 2014, PT Bakrie Telecom Tbk receivable was reclassified to other noncurrent assets (Notes 13 and 31).

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh piutang usaha dapat tertagih.

The Company not provide a provision for impairment loss of trade receivables as the management of the Company believe that all trade receivables will be collected.

Piutang usaha dari PT Smart Telecom, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT Telekomunikasi Selular digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 20).

Trade receivable from PT Smart Telecom, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk and PT Telekomunikasi Selular are used as collateral on long-term bank loan (Note 20).

7. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Bakti Taruna Sejati dan PT Inovasi Mas Mobilitas adalah pemegang saham Perusahaan.

b. PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera memiliki pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan.

7. *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Nature of Relationship

a. *PT Bakti Taruna Sejati and PT Inovasi Mas* Mobilitas *are the Company's shareholders.*

b. *PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera has the same shareholders and management with the Company.*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Piutang lain-lain

Akun ini merupakan piutang lain-lain yang berasal dari:

Transactions with Related Parties

a. Other receivables

This account represents other receivables from:

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Diaudit)/*(Audited)*	
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	3.160.262.166	9.207.449.027	*PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera*
PT Inovasi Mas Mobilitas	3.372.750	3.372.750	*PT Inovasi Mas Mobilitas*
Jumlah	**3.163.634.916**	**9.210.821.777**	***Total***

Piutang lain-lain dari PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS) sehubungan dengan pengalihan aset di tahun 2012 dan beban-beban IBS yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Other receivable from PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS) represent transferred of assets in 2012 and expenses incurred on behalf of IBS's that paid first by the Company.

b. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar untuk Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.170.246.000 dan Rp 998.932.000 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar untuk direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.253.010.000 dan Rp 1.013.610.000 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014.

b. Salaries and benefits to Board of Commissioners and Directors

Total aggregate salaries and benefits paid by the Company to Commissioners amounted to Rp 1,170,246,000 and Rp 998,932,000 for the six-month period ended June 30, 2015 and 2014, respectively

Total aggregate salaries and benefits paid by the Company to Directors amounted to Rp 1,253,010,000 and Rp 1,013,610,000 for the six-month period ended June 30, 2015 and 2014, respectively

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID TAXES

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Diaudit)/*(Audited)*	
Pajak Penghasilan Badan			*Overpayment Corporate Income*
Lebih Bayar (Catatan 17)			*Tax (Note 17)*
Tahun 2014	8.434.729.284	8.434.729.284	*Year 2014*
Tahun 2015	3.721.959.262	-	*Year 2015*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 ayat 2	160.247.616	168.497.616	*Article 4 paragraph 2*
Pajak Pertambahan Nilai	1.155.619.163	7.250.713.356	*Value Added Tax*
Jumlah	**13.472.555.325**	**15.853.940.256**	***Total***

9. SEWA DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAID RENTS*

	30 Juni 2015 / *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*			
	Jangka pendek/ *Short-term*	Jangka panjang/ *Long-term*	Jumlah/*Total*	
Atap	16.394.562.845	51.520.553.134	67.915.115.979	*Rooftop*
Lahan	9.740.446.800	57.068.185.121	66.808.631.921	*Land*
Lainnya	7.994.001	-	7.994.001	*Others*
Jumlah	**26.143.003.646**	**108.588.738.255**	**134.731.741.901**	***Total***

	31 Desember 2014 / *December 31, 2014* (Diaudit)/ *(Audited)*			
	Jangka pendek/ *Short-term*	Jangka panjang/ *Long-term*	Jumlah/*Total*	
Atap	15.622.140.147	44.695.371.056	60.317.511.203	*Rooftop*
Lahan	9.340.919.747	58.460.624.846	67.801.544.593	*Land*
Lainnya	6.725.806		6.725.806	*Others*
Jumlah	**24.969.785.700**	**103.155.995.902**	**128.125.781.602**	***Total***

Sewa dibayar dimuka memiliki jatuh tempo antara satu (1) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Prepaid rents have maturities between one (1) year to twenty (20) years.

10. BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *10. RESTRICTED BANK AND TIME DEPOSITS*

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Diaudit)/*(Audited)*	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	300.000.000.000	300.000.000.000	*Restricted time deposits*
Bank yang dibatasi penggunaannya	19.730.413.379	26.445.382.650	*Restricted bank*
Jumlah	**319.730.413.379**	**326.445.382.650**	***Total***

a. **Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka pada PT Bank Syariah Mandiri (BSM), pihak ketiga, sebesar Rp 300.000.000.000 dengan jangka waktu 1 bulan dan dapat diperpanjang dengan tingkat bunga sebesar 6% - 9% per tahun. Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari BSM (Catatan 14)

a. ***Restricted time deposits***

Restricted time deposits represents placement in time deposits in PT Bank Syariah Mandiri (BSM), third party amounting to Rp 300,000,000,000 with one month period and could be extended monthly with interest rate of 6% - 9% per annum. This time deposits is used for collateral of the Company's short-term bank loan obtained from BSM (Note 14)

b. **Bank yang dibatasi penggunaannya**

Akun ini merupakan rekening *escrow di* PT Bank Syariah Mandiri (BSM), pihak ketiga, yang digunakan untuk pembayaran atas utang bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari BSM (Catatan 20)

b. ***Restricted bank***

This account represents escrow accounts in PT Bank Syariah Mandiri (BSM), third party, which is used as payment account of the Company's long-term bank loan from BSM (Note 20).

11. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri atas tanah dan menara telekomunikasi beserta prasarananya.

Properti investasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp 2.456.562.165.194 dan Rp 2.390.684.969.000 yang ditentukan masing-masing berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Ihot, Dolar & Raymond, untuk 31 Desember 2014, dengan laporan penilaian terakhirnya bertanggal 3 Maret 2015.

Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah metode biaya dan pendapatan. Keuntungan bersih yang timbul dari hasil penyesuaian nilai wajar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 1.027.536.325 diakui sebagai bagian dari "Kenaikan nilai wajar properti investasi" pada laporan laba rugi komprehensif.

11. *INVESTMENT PROPERTIES*

The investment properties consist of land, telecommunication towers and infrastructure.

The investment properties as of June 30, 2015 and December 31, 2014, amounted to Rp 2,456,562,165,194 and Rp 2,390,684,969,000 are carried at fair value based on independent appraisers valuation report of Ihot, Dolar & Raymond, for December 31, 2014 based on their latest report dated March 3, 2015.

The method used for determining the fair value was "Cost and income method". Gain on change in fair value amounting to Rp 1,027,536,325 were recognized as "Increase in fair value of investment properties" for the year ended December 31, 2014 in the statements of comprehensive income.

Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the net carrying amount of investment properties is as follows:

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Diaudit)/*(Audited)*	
Properti investasi			***Investment properties***
Saldo awal tahun	1.345.900.678.071	1.275.296.859.084	*Balance at the beginning of the year*
Penambahan	26.365.797.657	25.833.928.817	*Additions*
Pengurangan	(256.752.594)	(1.465.448.116,00)	*Deductions*
Reklasifikasi	38.774.819.695	46.235.338.286	*Reclassifications*
Subjumlah	**1.410.784.542.829**	**1.345.900.678.071**	***Subtotal***
Properti investasi dalam penyelesaian			***Investment properties in progress***
Saldo awal tahun	54.791.790.921	47.356.723.623	*Balance at the beginning of the year*
Penambahan	39.768.151.131	53.670.405.584	*Additions*
Reklasifikasi	(38.774.819.695)	(46.235.338.286)	*Reclassifications*
Subjumlah	**55.785.122.357**	**54.791.790.921**	***Subtotal***
Jumlah	**1.466.569.665.186**	**1.400.692.468.992**	***Total***
Nilai wajar			***Fair value***
Saldo awal tahun	989.992.500.008	988.964.963.683	*Balance at the beginning of the year*
Penambahan	-	1.027.536.325	*Additions*
Subjumlah	**989.992.500.008**	**989.992.500.008**	***Subtotal***
Jumlah	**2.456.562.165.194**	**2.390.684.969.000**	***Total***

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di pulau Jawa, Sulawesi, Bali dan Sumatera dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak lainnya.

The Company owns several parcels of land located in Java, Sulawesi, Bali and Sumatera island with Building Use Rights (HGB) and other rights.

Sertifikat-sertifikat HGB tersebut berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai dengan 2036. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The HGB has terms ranging from 20 to 30 years and will expire from 2025 to 2036. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extention of HGB since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laporan laba rugi komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 216.342.516.102 dan Rp 226.578.172.343, dilaporkan sebagai bagian dari pendapatan usaha (Catatan 25).

Rental income of the investment properties recognized in current operations for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014 amounted to Rp 216,342,516,102 and Rp 226,578,172,343, respectively, and was reported as part of revenue (Note 25).

Beban operasi langsung properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 41.348.178.554 dan Rp 40.753.304.251 dilaporkan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 26).

Direct operating expenses of the investment properties for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014 amounted to Rp 41,348,178,554 and Rp 40,753,304,251 respectively, and was reported as part of cost of revenue (Note 26).

Properti investasi yang masih dalam proses pengerjaan merupakan pengembangan infrastruktur dan menara telekomunikasi dalam rangka ekspansi Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian milik Perusahaan adalah berkisar antara 30% sampai 70%

Investment properties in progress represents the development of infrastructure and tecommunication tower for business expansion of the Company. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company construction in progress has percentage of completion of 30% to 70%.

Properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 513.881.091.000 yang terdiri dari 433 unit tower dan 250 unit shelter *co-location* yang terletak di Jabodetabek, Banten, Jawa Barat dan Jawa Tengah dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Syariah Mandiri (Catatan 20).

Investment properties with carrying value of Rp 513,881,091,000 which consist of 433 unit towers and 250 unit shelters co-location located in Jabodetabek, Banten, West Java and Central Java ere pledge as collateral of long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Syariah Mandiri (Note 20).

Pengurangan properti investasi merupakan properti investasi yang sudah dibongkar dan direncanakan untuk direlokasi, aset tersebut direklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya – aset tidak beroperasi (Catatan 13).

Deductions of investment properties represents dismantled investment properties and plan for relocation, those assets reclassified to other noncurrent assets – non operating assets (Note 13).

Tidak ada hambatan yang dialami Perusahaaan dalam rangka proses penyelesaian properti investasi dalam penyelesaian.

There are no barriers experienced by the Company to process the completion of investment properties in progress.

12. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

	Saldo 1 Januari 2015/ *Balance as of January 1, 2015*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)/ *Balance as of June 30, 2015 (Unaudited)*	
Harga Perolehan:						*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung						*Direct Acquisitions*
Tanah	6.526.848.000	2.501.974.857	-	8.525.576.621	17.554.399.478	*Land*
Bangunan	16.078.207.000	115.539.467	-	27.873.837.433	44.067.583.900	*Buildings*
Renovasi bangunan	2.079.962.825	2.701.761.170	-		4.781.723.995	*Building improvements*
Peralatan kantor	10.226.366.227	412.463.076	54.052.819	-	10.584.776.484	*Office equipments*
Kendaraan	11.705.548.545	391.000.000		-	12.096.548.545	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	4.478.399.114	333.727.500	-	-	4.812.126.614	*Tools and machineries*
Aset dalam Konstruksi						*Construction in Progress*
Bangunan	36.938.360.000	2.701.500.000	538.945.946	(36.399.414.054)	2.701.500.000	*Building*
Peralatan dan mesin	-	1.735.820.052	-	-	1.735.820.052	*Tools and machineries*
Jaringan serat optik	-	83.839.200.000	-	-	83.839.200.000	*Fiber optic network*
Jumlah harga perolehan	88.033.691.711	94.732.986.122	592.998.765	-	182.173.679.068	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	2.477.463.333	1.101.689.598	-	-	3.579.152.931	*Buildings*
Renovasi bangunan	1.147.191.936	356.835.430	-	-	1.504.027.366	*Building improvements*
Peralatan kantor	4.439.820.061	1.177.918.967	47.828.953	-	5.569.910.075	*Office equipments*
Kendaraan	7.441.796.272	1.174.155.124	-	-	8.615.951.396	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	275.558.594	373.424.064	-	-	648.982.658	*Tools and machineries*
Jumlah akumulasi penyusutan	15.781.830.196	4.184.023.183	47.828.953	-	19.918.024.426	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai tercatat bersih	**72.251.861.515**				**162.255.654.642**	***Net carrying value***

	Saldo 1 Januari 2014/ *Balance as of January 1, 2014*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo 31 Desember 2014 (Diaudit)/ *Balance as of December 31, 2014 (Audited)*	
Harga Perolehan:						*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung						*Direct Acquisitions*
Tanah	5.830.000.000	696.848.000	-	-	6.526.848.000	*Land*
Bangunan	10.760.555.000	5.317.652.000	-	-	16.078.207.000	*Buildings*
Renovasi bangunan	1.608.289.068	354.842.607	-	116.831.150	2.079.962.825	*Building improvements*
Peralatan kantor	7.077.214.548	3.334.843.548	185.691.869	-	10.226.366.227	*Office equipments*
Kendaraan	9.673.543.909	2.304.807.636	272.803.000	-	11.705.548.545	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	-	4.478.399.114	-	-	4.478.399.114	*Tools and machineries*
Aset dalam Konstruksi						*Construction in Progress*
Bangunan	-	36.938.360.000	-	-	36.938.360.000	*Building*
Renovasi bangunan	-	116.831.150	-	(116.831.150)	-	*Building improvements*
Jumlah harga perolehan	34.949.602.525	53.542.584.055	458.494.869	-	88.033.691.711	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	1.856.189.709	621.273.624	-	-	2.477.463.333	*Buildings*
Renovasi bangunan	787.418.551	359.773.385	-	-	1.147.191.936	*Building improvements*
Peralatan kantor	2.546.360.078	2.074.577.827	181.117.844	-	4.439.820.061	*Office equipments*
Kendaraan	5.521.809.534	2.192.789.738	272.803.000	-	7.441.796.272	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	-	275.558.594	-	-	275.558.594	*Tools and machineries*
Jumlah akumulasi penyusutan	10.711.777.872	5.523.973.168	453.920.844	-	15.781.830.196	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai tercatat bersih	**24.237.824.653**				**72.251.861.515**	***Net carrying value***

Pembebanan penyusutan terhadap operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations are as follows:

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	30 Juni 2014/ *June 30, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	
Beban usaha (Catatan 27)	4.184.023.183	2.455.283.100	*Operating expenses (Note 27)*

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

Gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and still in use is:

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Diaudit)/*(Audited)*	
Kendaraan	4.966.634.483	2.416.640.909	*Vehicles*
Peralatan kantor	1.093.792.525	944.678.223	*Office equipments*
Renovasi bangunan	596.201.049	590.301.049	*Building improvements*
Jumlah	**6.656.628.057**	**3.951.620.181**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, persentase penyelesaian dari aset dalam konstruksi milik Perusahaan adalah berkisar antara 30% sampai 70%

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company's construction in progress has percentage of completion of 30% to 70%.

Nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan di Jln Riau No. 23 pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 12.276.900.000.

Tax object for sale of land and buildings in Jln Riau No. 23 in 2014 is Rp 12,276,900,000.

13. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN / *13. OTHER NONCURRENT ASSETS*

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Diaudit)/*(Audited)*	
Piutang usaha yang direstrukturisasi PT Bakrie Telecom Tbk - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 32.995.636.578 dan Rp 31.233.330.777 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 6 dan 31)	24.925.641.544	24.925.641.544	*Restructure trade receivables of Bakrie Telecom Tbk - net of provisions of impairment amounting to Rp 32,995,636,578 and Rp 31,233,230,777 as of as of June 30, 2015 and December 31, 2015, respectively (Notes 6 and 31)*
Aset keuangan			*Financial asset*
Uang jaminan	222.831.550	195.782.400	*Refundable deposits*
Aset nonkeuangan			*Nonfinancial asset*
Perangkat lunak dan lisensi - bersih			*Software and license*
Beban perolehan	2.400.355.865	2.482.355.864	*At cost*
Akumulasi amortisasi	(517.379.555)	(201.960.072)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat perangkat lunak dan lisensi	1.882.976.310	2.280.395.792	*Net carrying value of deferred charges*
Beban tangguhan			*Deferred charges*
Beban perolehan	1.074.899.987	1.720.652.428	*At cost*
Akumulasi amortisasi	(165.790.044)	(154.250.196)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat beban tangguhan	909.109.943	1.566.402.232	*Net carrying value of deferred charges*
Aset tidak beroperasi (Catatan 11)	1.401.902.830	1.145.150.236	*Non-operating assets (Note 11)*
Jumlah	**29.342.462.177**	**30.113.372.204**	***Total***

Uang jaminan merupakan dana jaminan atas sewa beberapa gedung yang pada akhir masa sewa dikembalikan.

Refundable deposits represent deposit for building rental which will be returned at the end of the rental period.

Beban tangguhan merupakan hak perolehan atas beberapa tanah yang dimiliki oleh Perusahaan.

Deferred charges represent land rights for several Company's lands.

Aset nonkeuangan lainnya merupakan aset perangkat lunak yang dimiliki oleh Perusahaan.

Nonfinancial instrument – others represent software owned by the Company.

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Deduction represent sale of certain fixed assets for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014 with the detail as follow:

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	30 Juni 2014/ *June 30, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	
Harga jual	2.000.000	11.467.900	*Selling price*
Nilai tercatat bersih	(6.223.866)	1.533.332	*Net carrying value*
Jumlah	**(4.223.866)**	**9.934.568**	***Total***

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Ekspor Impor Indonesia, PT Asuransi Allianz Indonesia, PT Asuransi Parolamas,, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi MSIG Indonesia, pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 3.000.000 dan Rp 1.362.143.245.604 pada tanggal 30 Juni 2015 dan USD 3.000.000 dan Rp 1.679.092.850.974 pada tanggal 31 Desember 2014.

Fixed assets and investment properties, except for land, are insured against theft, fire, earthquake and other possible risks with PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Ekspor Impor Indonesia, PT Asuransi Allianz Indonesia, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi MSIG Indonesia, third parties for USD 3,000,000 and Rp 1,362,143,245,604 on June 30, 2015 and USD 3,000,000 and Rp 1,679,092,850,974 on December 31, 2014.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam konstruksi.

There are no borrowing costs capitalized to the asset under construction.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Manajement believes that there is no impairment in value of the aforementioned fixed assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

Tanah dan bangunan di Jalan Riau No 23 Menteng, Jakarta Pusat digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 20)

Land and building in Riau Street No. 23 Menteng, Central Jakarta are used as collateral on long-term bank loans (Note 20).

Aset tetap dalam konstruksi pada 30 Juni 2015 terutama merupakan pembangunan jaringan serat optik di menara telekomunikasi milik Perusahaan dan pada 31 Desember 2014 merupakan pembelian tanah dan bangunan di Jalan Riau No. 21 Menteng Jakarta Pusat yang telah selesai pada bulan Januari 2015.

Fixed assets under construction as of June 30, 2015 mainly represents the construction of fiber optic network in the Company's telecommunication towers and as of December 31, 2014 represents purchase of land and building in Riau Street No. 21 Menteng, Central Jakarta, and ready on January 2015.

Amortisasi atas beban tangguhan dan perangkat lunak dan lisensi masing-masing sebesar Rp 326.959.331 dan Rp 19.336.098 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 disajikan pada beban usaha (Catatan 27).

Amortization expenses of deferred charges and software and licenses amounting to Rp 326,959,331 and Rp 19,336,098 for six-month periods ended June 30, 2015 and 2014, respectively, are charged to operating expenses (Note 27).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOAN

PT Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Qard Wal Murabahah dari PT Bank Syariah Mandiri (BSM) sebesar Rp 300.000.000.000 yang digunakan seluruhnya untuk pelunasan sebagian utang ke PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Catatan 21). Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 bulan. *Spread* atas utang bank ini adalah sebesar 1,1% per tahun dari bunga deposito di BSM. Berdasarkan adendum perpanjangan akad pembiayaan murabahah No. 16/ADD-026/CRD-FOD/IX/2014/MRBH tanggal 25 September 2014, jangka waktu fasilitas tersebut diubah menjadi 26 Juni 2014 sampai dengan 25 Oktober 2014 dan selanjutnya diperpanjang lagi sampai dengan 25 Januari 2015 berdasarkan adendum No.16/ADD-040/CRD-FOD/X/2014/MRBH tanggal 31 Oktober 2014 dengan *spread* sebesar 0,75% per tahun dari bunga deposito BSM. Utang bank jangka pendek tersebut selanjutnya diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2015 dan telah diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2015.

On June 26, 2014, the Company obtained Qard Wal Murabahah facility from PT Bank Syariah Mandiri (BSM) amounted to Rp 300,000,000,000 which was used to paid part of loan to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Note 21). The period of this facility is 3 months. The spread of this loan is 1.1% per annum of BSM's time deposits interest. Based on addendum of extension of Qard Wal Murabahah facility No. 16/ADD-026/CRD-FOD/IX/2014MRBH dated September 25, 2014, the period of the facility has changed from June 26, 2014 to October 25, 2014. Furthermore, was extended until January 25,2014 based on Addendum No. 16/ADD-040/CRD/X/2014/MRBH dated October 31, 2014 with spread of 0.75% per annum of BSM's time deposits interest. Furthermore, this short-term bank loan was extended until July 25, 2015 and has been extended again until September 25, 2015.

Beban bunga atas utang di BSM masing-masing sebesar Rp 14.562.096.774 dan 5.325.000.000 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014.

Interest expense on loan at BSM amounted to Rp 14.562.096.774 and 5.325.000.000 for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014, respectively

Utang bank ini dijamin dengan deposito berjangka di BSM sebesar Rp 300.000.000.000 (Catatan 10).

This loan is guarantee with time deposits in BSM amounted to Rp 300,000,000,000 (Note 10).

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *15. TRADE PAYABLE - THIRD PARTIES*

Akun ini merupakan utang usaha - pihak ketiga yang berasal dari:

This account represents trade payables - third parties from:

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Diaudit)/*(Audited)*	
PT Garuda Artha Perkasa	2.153.271.103	43.477.307	*PT Garuda Artha Perkasa*
PT Triyasa Geokomindo	1.346.931.283	430.856.119	*PT Triyasa Geokomindo*
PT Prasetia Dwidarma	1.324.394.207	1.384.101.781	*PT Prasetia Dwidarma*
PT Cakra Hexa Swadaya	1.187.540.132	785.972.721	*PT Cakra Hexa Swadaya*
PT Danusari Mitra Sejahtera	1.152.943.785	-	*PT Danusari Mitra Sejahtera*
CV Buana Pilar Mandiri	888.948.609	703.726.272	*CV Buana Pilar Mandiri*
PT Dovanega Rekatama	873.536.519	572.673.147	*PT Dovanega Rekatama*
PT Telehouse Engineering	820.026.902	650.842.985	*PT Telehouse Engineering*
CV Dua Sekawan	755.392.953	88.552.789	*CV Dua Sekawan*
CV Nara Unggul Prima	653.280.104	2.008.104.057	*CV Nara Unggul Prima*
PT Teknindo Sentra Pratama	615.515.641	229.320.308	*PT Teknindo Sentra Pratama*
PT Handasa Konsultan	614.883.462	-	*PT Handasa Konsultan*
PT Citra Nusa Cemerlang	611.971.313	611.971.313	*PT Citra Nusa Cemerlang*
PT Kharisma Raya	587.164.848	20.728.253	*PT Kharisma Raya*
PT Global Kedaton Technology	571.394.459	-	*PT Global Kedaton Technology*
CV Cemara Jaya	550.000.000	-	*CV Cemara Jaya*
PT Actona Mitra Technoplan	549.588.650	75.941.062	*PT Actona Mitra Technoplan*
PT Aditama Satrindo Internusa	458.753.257	609.505.369	*PT Aditama Satrindo Internusa*
PT Duta Hita Jaya	234.624.000	1.191.388.321	*PT Duta Hita Jaya*
PT Circleted Niaga Indonesia	9.867.175	782.086.199	*PT Circleted Niaga Indonesia*
PT Mora Telematika Indonesia	-	3.912.496.000	*PT Mora Telematika Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	19.722.299.913	12.894.937.477	*Other (each bellow Rp 500 million)*
Jumlah	**30.857.731.722**	**25.138.246.273**	***Total***

Seluruh utang usaha Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

All of the Company's trade payable third parties are in Rupiah.

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable third parties from the date of invoice is as follows:

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Diaudit)/*(Audited)*	
Belum jatuh tempo	30.300.930.626	15.314.790.299	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due:*
1 -30 hari	188.398.350	7.773.641.179	*1-30 days*
31 -60 hari	-	1.338.641.807	*31-60 days*
61 - 90 hari	318.130.956	89.347.600	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	50.271.790	621.825.388	*More than 90 days*
Jumlah	**30.857.731.722**	**25.138.246.273**	***Total***

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Diaudit)/*(Audited)*	
Pemeliharaan menara	4.606.167.964	10.361.925.408	*Tower maintenance*
Sewa	6.478.033.772	5.760.074.080	*Rent*
Perijinan	4.266.000.000	4.478.000.000	*License*
Bunga	2.065.432.099	5.487.524.452	*Interest*
Lain-lain	622.791.648	3.396.726.404	*Others*
Jumlah	**18.038.425.483**	**29.484.250.344**	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

Utang pajak / ***Taxes payable***

Akun ini terdiri dari utang pajak / *This account consists of taxes payable*

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Diaudit)/*(Audited)*	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	2.534.834.085	1.181.135.680	*Article 4 (2)*
Pasal 21	396.123.020	613.747.517	*Article 21*
Pasal 23	14.612.764	1.015.137.933	*Article 23*
Pasal 25	1.036.946.113	1.512.690.262	*Article 25*
Jumlah	**3.982.515.982**	**4.322.711.392**	***Total***

Manfaat (beban) pajak penghasilan / ***Income tax benefit (expenses)***

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	30 Juni 2014/ *June 30, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	
Beban pajak kini	(7.429.525.576)	(13.827.020.196)	*Current income tax*
Manfaat pajak tangguhan	972.796.891	428.191.672	*Deferred income tax benefit*
Bersih	**(6.456.728.685)**	**(13.398.828.524)**	***Net***

Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Income Tax – Current

The reconciliation between income before income tax benefit (expense) as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014 are as follows:

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	30 Juni 2014/ *June 30, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	150.879.293.350	139.545.422.961	*Income before income tax expense per statements of comprehensive income from:*
Beda temporer			*Temporary differences*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.762.305.801	-	*Provision for impairment of receivables*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.564.402.495	1.171.893.199	*Provision for employees' benefit*
Penyusutan aset tetap	343.057.261	370.202.617	*Depreciation of fixed assets*
Beda tetap			*Permanent differences*
Kerugian atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	3.554.858.629	*Loss on increase in fair value of financial liability measured at FVTPL*
Penyusutan	(92.739.658.441)	(76.035.138.226)	*Depreciation*
Penghasilan dikenakan pajak final:			*Income subjected to final tax:*
Pendapatan sewa	(82.500.000)	(82.499.997)	*Rental income*
Pendapatan bunga	(33.321.443.280)	(13.885.153.279)	*Interest income*
Lainnya	1.279.645.119	635.494.882	*Others*
Penghasilan kena pajak	**29.685.102.304**	**55.275.080.786**	***Taxable income***

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014:

The computations of income tax expense and corporate tax payable for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014:

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	30 Juni 2014/ *June 30, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	
Beban pajak kini			*Current tax expenses*
Final	8.250.000	8.249.999	*Final*
Tidak final	7.421.275.576	13.818.770.197	*Nonfinal*
Jumlah beban pajak kini	**7.429.525.576**	**13.827.020.196**	***Total current tax expenses***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			*Less prepaid income taxes*
Pajak penghasilan final	(8.250.000)	(8.249.999)	*Final income tax*
Pasal 23	(3.970.069.862)	(12.176.274.324)	*Article 23*
Pasal 25	(7.173.164.976)	(2.933.762.816)	*Article 25*
Lebih bayar pajak kini (Catatan 8)	**(3.721.959.262)**	**(1.291.266.943)**	***Current tax overpayment (Note 8)***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun-tahun yang bersangkutan.

The calculation of income tax for the years ended December 31, 2014 is according to the related "Surat Pemberitahuan Pajak" (SPT) years.

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Income Tax - Deferred

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

The computations of deferred income tax benefit for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	30 Juni 2014/ *June 30, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	440.576.450	-	*Provision for impairment loss of receivables*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	391.100.624	292.973.300	*Estimated liabilities for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	141.119.817	135.218.372	*Depreciation of fixed assets*
Jumlah	**972.796.891**	**428.191.672**	***Total***

Mutasi aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets as mutation as of June 30, 2015 and December 31, 2014, are as follows:

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* Disajikan kembali/ *As restated*)*	Dikreditkan pada laba rugi/*Credited to profit loss* Disajikan kembali/ *As restated*)*	Dikreditkan pada pendapatan comprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income* Disajikan kembali/ *As restated*)*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ *January 1, 2014/ December 31, 2013* Disajikan kembali/ *As restated*)*	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.808.332.694	6.721.691.423	-	1.086.641.271	*Provisions for impairment loss of receivables*
Liabilitas imbalan kerja	4.097.417.173	1.026.427.186	1.367.566.533	1.703.423.454	*Estimated liabilities of employee*
Penyusutan aset tetap	896.374.686	245.855.001	-	650.519.685	*Depreciation of fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	**12.802.124.553**	**7.993.973.610**	**1.367.566.533**	**3.440.584.410**	***Employee's benefits liabilities***

*) Penyajian kembali tidak diaudit (Catatan 34)

*) *The restatement is not audited (Note 34)*

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* Tidak Diaudit/ *Unaudited*	Dikreditkan pada laba rugi/*Credited to profit loss* Disajikan kembali/ *As restated*)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* Disajikan kembali/ *As restated*)*	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	8.248.909.144	440.576.450	7.808.332.694	*Provisions for impairment loss of receivables*
Liabilitas imbalan kerja	4.488.517.796	391.100.623	4.097.417.173	*Estimated liabilities of employee*
Penyusutan aset tetap	1.037.494.503	141.119.817	896.374.686	*Depreciation of fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	**13.774.921.443**	**972.796.890**	**12.802.124.553**	***Employee's benefits liabilities***

*) Penyajian kembali tidak diaudit (Catatan 34)

**) The restatement is not audited (Note 34)*

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *18. UNEARNED REVENUE*

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Diaudit)/*(Audited)*	
Sewa menara telekomunikasi	46.288.514.743	26.669.223.114	*Telecommunication tower lease*
Lain-lain	119.583.332	37.083.335	*Others*
Jumlah	**46.408.098.075**	**26.706.306.449**	***Total***

19. UTANG PEMBIAYAAN / *19. FINANCING PAYABLE*

Akun ini terdiri atas : / *This account consist of :*

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Diaudit)/*(Audited)*	
PT Toyota Astra Financial Service	-	14.159.555	*PT Toyota Astra Financial Service*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	14.159.555	*Less: Current portion*
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	*Long-term portion of financing payable*

PT Toyota Astra Financial Service

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service, pihak ketiga, sebesar Rp 302.544.000 untuk pembelian kendaraan, dengan periode 2 tahun dan tingkat bunga tetap 8% per tahun. Fasilitas ini akan dibayar setiap bulan sejumlah Rp 14.526.000. Pada tanggal 20 Januari 2015, utang pembiayaan ini telah dilunasi seluruhnya.

Beban bunga atas utang pembiayaan tersebut adalah sebesar Rp 96.445 dan Rp 5.879.154 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

PT Toyota Astra Financial Service

On March 2013, the Company obtained financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services, third party, amounted to Rp 302,544,000 for purchases of vehicle, with the period of two (2) years and a fixed interest rate of 8% per annum. This facilities will be paid monthly amounting to Rp 14,526,000. On January 20, 2015, this financing payable has been paid.

Interest expense on this financing payable amounted to Rp 96,445 and Rp 5,879,154 for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014, respectively.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *20. LONG TERM BANK LOAN*

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Diaudit)/*(Audited)*	
PT Bank Syariah Mandiri	392.688.888.886	398.044.444.444	*PT Bank Syariah Mandiri*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	88.488.888.889	49.600.000.000	*Less: Current portion*
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	304.199.999.997	348.444.444.444	*Long-term portion of long term bank loan*

Berdasarkan Akad Komitmen Limit Fasilitas Pembiayaan *(Line Facility)* No. 23 tanggal 28 Oktober 2014 dari Lolani Kurniati Irdham-Idroes SH, LLM, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan *(line facility)* jenis Al Musyarakah Mutanaqishah dari PT Bank Syariah Mandiri, pihak ketiga, dengan plafon sebesar Rp 400.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan ulang aset eksisting berupa 433 unit tower dan 250 unit *shelter co-location* yang terletak di Jabodetabek, Banten, Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Based on Deed of Line Facility No. 23 dated October 28, 2014 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes SH, LLM, notary in Jakarta, the Company obtained line facility of Al Musyarakah Mutanaqishah from PT Bank Syariah Mandiri, third party, with plafond amounting to Rp 400,000,000,000 which is used for refinancing of existing assets of 433 unit towers and 250 unit co-location shelters located in Jabodetabek, Banten, West Java and Cental Java.

Jangka waktu pembiayaan ini adalah selama 60 bulan termasuk *grace period* selama 6 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

The period of this loan is 60 months including 6 month of grace period. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

Pada tanggal 20 November 2014 dan 15 Desember 2014 Perusahaan telah mencairkan fasilitas pembiayaan ini masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000.

On November 20, 2014 and December 15, 2014 the Company has withdrawn this facility each amounted to Rp 300,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively.

Beban bunga atas utang bank jangka panjang adalah sebesar Rp 24.897.824.573 dan nihil masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014.

Interest expense on this long-term bank loan amounting to Rp 24,897,824,573 and nil for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014, respectively.

Dalam hal penerimaan utang bank, terdapat rasio-rasio tertentu yang dipersyaratkan oleh bank, juga terdapat pembatasan-pembatasan mengenai pengalihan aset perusahaan, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank dengan persetujuan dari kreditur.

In proceeds of bank loans, there are certain ratios required by the bank and there are also restrictions regarding transfer of the Company's assets, changes in management and shareholders, and addition of bank loan, with approval from creditors.

Utang bank jangka panjang dijamin dengan piutang usaha, properti investasi dan aset tetap (Catatan 6,11 dan 12)

Long-term bank loan is secured by trade receivable, investment properties and fixed assets (Notes 6,11, and 12)

PT Bank Panin Tbk

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 21 Maret 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 195.300.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor, dengan jangka waktu dua (2) tahun, dengan suku bunga tetap 4.29% per tahun pada tahun 2012 dan dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 12). Pada tanggal 23 April 2014, utang tersebut telah dilunasi seluruhnya.

On March 21, 2012, the Company obtained another credit facility from PT Bank Panin Tbk of Rp 195,300,000 for financing of vehicles, with a period of two (2) years, a fixed interest rate of 4.29% per annum and collateralized with the related purchased assets (Note 12). On April 23, 2014, this loan has been paid.

Beban bunga atas utang bank tersebut masing-masing sebesar nihil dan Rp 629.000 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

Interest expense on this loan amounted to nil and Rp 629,000 for the six-month period ended June 30, 2015 and 2014, respectively.

21. UTANG PIHAK KETIGA

21. DUE TO THIRD PARTY

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), pihak ketiga, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman dalam rangka merestrukturisasi obligasi konversi sebesar Rp 633.000.000.000 menjadi pinjaman ke DSS. Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2016 dan harus dibayar pada tanggal berakhirnya perjanjian ini.

On July 17, 2013 the Company and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), a third party, signed a loan agreement in relation to restructure the convertible bonds amounted to Rp 633,000,000,000. This loan will be due on Juli 17, 2016 and must be paid on the date of termination of this agreement.

Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 7% per tahun dan dibayar setiap tiga bulan sejak ditandatanganinya perjanjian ini. Beban bunga atas utang pihak ketiga tersebut untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar nihil dan Rp 21.972.904.108.

This loan bears interest 7% per annum and will paid quarterly from the signing of this agreement. Interest expense of this due to related party for the six-month period ended June 30, 2015 and 2014 amounted to nil and Rp 21,972,904,108, respectively.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang pihak ketiga pada awal pengakuan adalah sebesar Rp 611.670.848.219. Selisih antara nilai nominal dan nilai wajar sebesar Rp 3.554.858.629 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014.

Fair value of long-term loan to third party on initial recognition amounted to Rp 611,670,848,219. The difference between the nominal value and fair value amounted to Rp 3,554,858,629 is recognized in statements of comprehensive income for six-month period ended June 30, 2014.

Perusahaan telah melunasi seluruh utang kepada DSS pada tanggal 27 Juni 2014 dan 21 November 2014 masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 333.000.000.000 (Catatan 14 dan 20).

The Company has paid all of its loan to DSS on June 27, 2014 and November 21, 2014 amounted to Rp 300,000,000,000 and Rp 333.000.000.000, respectively (Notes 14 and 20).

22. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan Desember 2014 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2015 and December 31, 2014 based on the reports provided by PT Sinartama Gunita, the Shares Registrar, are as follows :

Pemegang Saham/ Shareholders	30 Juni 2015/*June 30, 2015* dan/*and* 31 Desember 2014/*December 31, 2014* Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal/ Share Capital
PT Bakti Taruna Sejati	575.108.196	42,57%	287.554.098.000
Bank J. Safra Sarasin Ltd, Singapore Branch A/C PT Bakti Taruna Sejati	260.862.000	19,31%	130.431.000.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	8,50%	57.380.000.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,00%	100.000
Masyarakat, pemilikan < 15%/ *Public, ownership less than 15%*	400.174.531	29,62%	200.087.265.500
Jumlah/*Total*	**1.350.904.927**	**100,00%**	**675.452.463.500**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana yang tercantum dalam Akta No.39 tanggal 21 April 2014 dari Ardi Kristiar, S.H, MBA, notaris pengganti di Jakarta, pemegang saham menyetujui :

Based on the extraordinary meeting of stockholders as stated in deed No. 39 dated April 21, 2014 of Ardi Kristiar, S.H, MBA, a substitute public notary in Jakarta, the stockholders approved:

1. Rencana Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

   The Company plan to perform Limited Public Offering I (PUT I) regarding issuance of shares with Pre-emptive Rights (HMETD).

2. Perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka PUT I.

   Changes in Article 4 paragraph 2 of Articles of Association regarding PUT I.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan tanggal 25 Juni 2014 yang tercantum dalam Akta No. 175 tanggal 30 Juni 2014 dari Ardi Kristiar S.H, MBA, notaris pengganti di Jakarta, direksi memutuskan :

1. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 207,831.527 saham.

2. Merubah pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan PUT I dengan penerbitan HMETD sehingga modal disetor menjadi sebesar Rp 675.452.463.500 yang terbagi atas 1.350.904.927 saham

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-03761.40.21.2014 tanggal 4 Juli 2014.

Dana hasil PUT I digunakan sebagai modal kerja Perusahaan.

Perubahan dalam saham yang beredar :

Furthermore based on the Company's Director Circular Decision dated June 25, 2014 as stated in Deed No. 175 dated June 30, 2014, of Ardi Kristiar, S.H, MBA, a substitute public notary in Jakarta, the stockholders decided :

1. *Approved the increase of the Company's issued and fully paid capital stocks in relation to execution of PUT I on issuance of HMETD of 207,831,527 shares.*

2. *Changed the article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to PUT I execution with issuance of pre-emptive rights (HMETD), hence the fully paid up capital stocks amounted to Rp 675,452,463,500 and consist of 1,350,904,927 shares.*

The notification regarding changes in Article Association has been received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03761.40.21.2014 dated July 4, 2014.

The fund obtained from PUT I will be used for working capital of the Company.

The changes in number of shares outstanding :

	Jumlah saham/ *Shares amount*	
Saldo 1 Januari 2012	1.380.582	*Balance January 1, 2012*
Pemecahan nilai nominal saham	276.116.400	*Par value share split*
Penambahan modal disetor	499.950.000	*Issuance of additional shares capital*
Penambahan modal disetor dari konversi uang muka setoran saham	98.000.000	*Issuance of shares capital from conversion of advance for stock subsciption*
Penawaran umum perdana	154.247.000	*Initial public offering*
Saldo 31 Desember 2012	1.028.313.400	*Balance December 31, 2012*
Konversi obligasi ke modal saham	114.760.000	*Conversion of convertible bonds to shares capital*
Saldo 31 Desember 2013	1.143.073.400	*Balance as of December 31, 2013*
Penawaran umum terbatas I	207.831.527	*Limited public offering I*
Saldo 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	**1.350.904.927**	***Balance as of June 30, 2015 and December 31, 2014***

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga gearing ratio Perusahaan pada kisaran gearing ratio perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and noncurrent borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "Total equity attributable to owners of the Company" as shown in the statements of financial position.

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Diaudit)/*(Audited)*	
Jumlah liabilitas	810.782.878.804	801.659.645.032	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	624.677.656.795	665.406.646.370	*Less cash and cash equivalent*
Utang bersih	186.105.222.009	136.252.998.662	*Net liabilities*
Jumlah ekuitas	3.186.424.481.895	3.042.001.917.230	*Total equity*
Ratio utang terhadap modal	0,06	0,04	*Gearing ratio*

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, rincian akun ini adalah sebagai berikut :

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, detail of this accounts is as follows:

	Jumlah / *Amount*	
Agio saham dari penawaran umum perdana	77.123.500.000	*Capital paid in excess of par value from initial public offering*
Dikurangi beban emisi saham	(4.811.891.891)	*Less stock issuance costs*
Subjumlah	72.311.608.109	*Subtotal*
Dampak penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	(940.194.403)	*Effect on adoption of PSAK 38 (Revised 2012)*
Agio saham dari penawaran umum terbatas I	556.157.166.252	*Capital paid in excess of par value from limited public offering I*
Dikurangi beban emisi saham	(25.571.467.402)	*Less stock issuance costs*
Subjumlah	530.585.698.850	*Subtotal*
Saldo 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	**601.957.112.556**	***Balance as of June 30 2015 and December 31, 2014***

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun sebagai cadangan umum, apabila tersedia saldo laba, sehingga cadangan umum mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Mei 2015 yang tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat No. 38 tanggal 22 Mei 2015 dari Linda Herawati S.H, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penyisihan sebagian laba bersih Perusahaan untuk cadangan sebesar Rp 100.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 23 Mei 2014 yang tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat No. 35 tanggal 23 Mei 2014 dari Linda Herawati S.H, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penyisihan sebagian laba bersih Perusahaan untuk cadangan sebesar Rp 100.000.000.

24. GENERAL RESERVED

Based on Limited Liability Company Law No. 1 Year 1995, which was amended by Law No. 40 Year 2007, the Company should provide an appropriation in certain amount of its net income each year for general reserve, if there is available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated May 22, 2015 and documented in Deed No. 38 dated May 22, 2015 of Linda Herawati S.H, a public notary in Jakarta, the shareholders approved to provide allowance from the Company's net income for general reserve amounting to Rp 100,000,000.

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated May 23, 2014 and documented in Deed No. 35 dated May 23, 2014 of Linda Herawati S.H, a public notary in Jakarta, the shareholders approved to provide allowance from the Company's net income for general reserve amounting to Rp 100,000,000.

25. PENDAPATAN USAHA

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 terdiri dari:

25. REVENUES

For the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014 consists of the following:

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	30 Juni 2014/ *June 30, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	
Sewa menara telekomunikasi	216.342.516.102	226.578.172.343	*Telecommunication tower lease*
Pemeliharaan menara	11.049.897.886	7.888.024.328	*Tower maintenance*
Jumlah	**227.392.413.988**	**234.466.196.671**	***Total***

Seluruh pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 berasal dari pihak ketiga.

Jumlah pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha diperoleh dari PT Smart Telecom, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 128.033.899.825 dan Rp 142.884.808.952 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014.

All of revenue for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014 obtained from third parties.

Revenue in excess of 10% of total operating revenue was obtained from PT Smart Telecom, third party amounted to Rp 128,033,899,825 and Rp 142,884,808,952 for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014, respectively.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	30 Juni 2014/ *June 30, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	
Operasional dan pemeliharaan	28.069.093.690	24.328.219.041	*Operational and maintenance*
Amortisasi sewa	17.146.141.906	15.856.677.561	*Rent amortization*
Pajak dan perijinan	2.160.756.093	5.904.316.896	*Tax and licenses*
Asuransi	1.620.772.121	1.052.176.848	*Insurance*
Listrik	2.249.778.452	1.499.938.233	*Electricity*
Jumlah	**51.246.542.262**	**48.641.328.579**	***Total***

Seluruh beban pokok pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 dibayarkan kepada pihak ketiga.

All of cost of revenue for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014 paid to third parties.

Tidak terdapat beban pokok per pihak pemasok yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

There is no cost of revenues of each supplier exceed 10 % of cost of revenues.

27. BEBAN USAHA / *OPERATING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	30 Juni 2014/ *June 30, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	
Gaji dan tunjangan	26.554.555.749	20.639.091.711	*Salary and allowances*
Transportasi dan perjalanan dinas	3.992.097.210	4.102.385.640	*Transportation and travelling*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	4.510.982.514	2.474.619.198	*Depreciation and amorization (Notes 12 and 13)*
Imbalan kerja (Catatan 28)	1.564.402.495	1.171.893.199	*Employees' benefit (Note 28)*
Perlengkapan kantor	769.007.668	521.826.357	*Office supplies*
Perbaikan dan pemeliharaan	538.864.775	819.803.433	*Repair and maintenance*
Lain-lain	3.484.850.928	2.384.500.967	*Others*
Jumlah	**41.414.761.339**	**32.114.120.505**	***Total***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS*

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

The amount of post employees' benefits is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen tertanggal 27 Februari 2015.

On December 31, 2014 actuarial valuation report on the employees' benefits liabilities was calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated February 27, 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 296 karyawan.

As of December 31, 2014 total employees who are entitled to these benefits are 296 employees.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the amount of employees' benefits liabilities presented in the statements of financial position is as follows:

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* Tidak Diaudit/ *Unaudited*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* Disajikan kembali/ *As restated*)*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ *January 1, 2014/ December 31, 2013* Disajikan kembali/ *As restated*)*	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai	17.954.071.186	10.919.402.560	5.883.767.650	*Present value of unfunded employee's benefits liabilities*
Kerugian aktuarial	-	5.470.266.131	929.926.165	*Actuarial losses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	**17.954.071.186**	**16.389.668.691**	**6.813.693.815**	***Employee's benefits liabilities***

*) Penyajian kembali tidak diaudit (Catatan 34)

**) The restatement is not audited (Note 34)*

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja karyawan:

Details of employee's benefits expenses are as follows:

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	30 Juni 2014/ *June 30, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	
Beban jasa kini	1.250.268.895	936.930.554	*Current service costs*
Beban bunga	314.133.600	234.962.645	*Interest costs*
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	**1.564.402.495**	**1.171.893.199**	***Total employees' benefits expenses***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of estimated liabilities for employee's benefits are as follows:

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* Tidak Diaudit/ *Unaudited*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* Disajikan kembali/ *As restated*)*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ *January 1, 2014/ December 31, 2013* Disajikan kembali/ *As restated*)*	
Saldo awal periode	16.389.668.691	6.813.693.815	3.898.646.300	*Balance at beginning of period*
Beban periode berjalan	1.564.402.495	4.128.341.995	2.101.387.441	*Expense for the period*
Pembayaran manfaat	-	(22.633.250)	(116.266.091)	*Benefit payment*
Rugi aktuarial dicatat dalam pendapatan komprehensif lain	-	5.470.266.131	929.926.165	*Actuarial loss recorded in other comprehensive income*
Saldo akhir periode	**17.954.071.186**	**16.389.668.691**	**6.813.693.815**	***Balance at end of period***

*) Penyajian kembali tidak diaudit (Catatan 34)

) The restatement is not audited (Note 34)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employees' benefits are as follows:

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015* Tidak Diaudit/ *Unaudited*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* Diaudit/*Audited*	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 / *January 1, 2014/ 31 Desember 2013/* Diaudit/*Audited*	
Tingkat diskonto per tahun	8%	8%	8,5%	*Discount rate per annum*
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	9%	9%	9%	*Salary increase rate per year*
Usia pensiun normal	55	55	55	*Normal pension age*
Tingkat mortalita	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri				*Resignation rate*
Umur 18 - 44 tahun	3%	3%	3%	*Age 18 - 44*
Umur 45 - 54 tahun	0%	0%	0%	*Age 45 - 54*

Informasi historis dari nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical information of present value of defined benefit obligation, fair value of plan assets and experience adjustments are as follows:

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* Tidak diaudit/ *Unaudited*	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 34) / *December 31 (As restated - Note 34)*)*					
		2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	17.954.071.186	16.389.668.691	6.813.693.815	7.911.253.824	2.677.797.819	1.104.679.512	*Present value of employee benefits liability*
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	-	*Fair value of plan assets*
Jumlah	17.954.071.186	16.389.668.691	6.813.693.815	7.911.253.824	2.677.797.819	1.104.679.512	*Deficit in the plan*
Penyesuaian atas liabilitas program	-	4.509.557.913	48.649.440	(2.545.680.186)	168.434.321	(33.857.179)	*Experience adjustments on plan liabilities*
Penyesuaian atas aset program	-	-	-	-	-	-	*Experience adjustments on plan assets*

*) Penyajian kembali tidak diaudit (Catatan 34)

) The restatement is not audited (Note 34)

29. LABA PER SAHAM / *29. EARNING PER SHARE*

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	30 Juni 2014/ *June 30, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.350.904.927	1.189.003.798	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning per share*
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	144.422.564.665	126.331.104.203	*Net income for computation of basic earning per shares*
Laba bersih per saham Dasar	**107**	**106**	***Net earning per shares Basic***

30. SEGMEN OPERASI / *30. OPERATING SEGMENT*

Sebelum tahun 2012, segmen operasi dilaporkan berdasarkan segmen operasi sesuai PSAK 5 (revisi 2009), yang mewajibkan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan menilai kinerja segmen tersebut, antara lain:

1. Penguat sinyal di dalam gedung.
2. Sewa dan pemeliharaan menara telekomunikasi.

Unit usaha penguat signal telah dihentikan pada tahun 2012. Dengan demikian, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen operasi yaitu sewa dan pemeliharaan menara telekomunikasi.

Berikut jumlah pendapatan Perusahaan:

Before 2012, the operating segment reported was based on business segments based on PSAK 5 (revised 2009), requires that operating segments be indentified based on the information reviewed by the operating decision makes, which is used for the propose of resouces allocations and assessment of their operating segment performance, which are:

1. *In-building solution.*
2. *Telecommunication tower lease and maintenance of towers.*

The in-building unit was discontinued in 2012. Therefore, the Company only has one operating segment, rental tower and maintenance.

The detail of revenues as a follow:

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	30 Juni 2014/ *June 30, 2014* (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	
Sewa menara telekomunikasi	216.342.516.102	226.578.172.343	*Telecommunication tower lease*
Pemeliharaan menara	11.049.897.886	7.888.024.328	*Tower maintenance*
Jumlah	**227.392.413.988**	**234.466.196.671**	***Total***

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- Berdasarkan perjanjian No. 037/Procurement/ SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.

- Berdasarkan perjanjian No. 063/Procurement/ Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.

  Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan mengadakan amandemen atas perjanjian No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dan No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/ III/11 tanggal 22 Maret 2012, yang berisi perpanjangan masa sewa menjadi 14 tahun.

- Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa Perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat menggunakan perijinan-perijinan yang dimiliki oleh PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

- Berdasarkan perjanjian induk sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro No. 043a/Procurement/SMART/MLAIBS/VI/1, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro dengan PT Smart Telecom, termasuk jasa pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS

- *Based on agreement No. 037/Procurement/ SMART/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, and could be extended.*

- *Based on agreement No. 063/Procurement/ Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, could be extended.*

  On September 4, 2012, the Company has amended agreement No. 037/Procurement/ SMART/MLA-IBS/III/11 and No. 063/ Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, which contains the extension of the lease period up to 14 years.

- *Based on agreement No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, dated June 17, 2013, the Company entered into cooperation agreement with PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party, which stated that the Company in running their business can used licenses owned by PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera. This agreement is valid for 10 years from the signing of this agreement.*

- *Based on the agreement No.043a/Procurement/SMART/MLAIBS/VI/13 , dated June 17, 2013, the Company entered into a telecommunications infrastructure lease agreement of BTS mikro with PT Smart Telecom, including telecommunications infrastructure maintenance services with term 10 years and can be extended.*

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 050/50/35.73.123/2013, tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian tentang pemanfaatan ruang milik jalan (rumija) untuk penempatan perangkat *base terminal station* (BTS) dan infrastruktur *micro cell* dengan pemerintah kota Malang. Jangka waktu sewa ini adalah 5 tahun sejak perjanjian ini ditandatangani dan dapat diperpanjang.

- *Based on lease agreement No. 050/50/35.73.123/2013 dated August 29, 2013, the Company entered into an agreement on the right of way (rumija) for placement of the base terminal stations (BTS) and the micro cell telecommunications infrastructure with the city government of Malang. The term of the lease is 5 years since the agreement signed and can be extended.*

- Pada tanggal 23 Oktober 2014, PT Netwave Multi Media, salah satu kreditur PT Bakrie *Telecom* Tbk, mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Bakrie Telecom Tbk (BTel) yang dikabulkan oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 10 November 2014.

  Sebagai kelanjutan dari PKPU ini, Perusahaan sebagai salah satu kreditur BTel telah menyetujui Rencana Perdamaian sehubungan dengan permohonan PKPU BTel. Rencana Perdamaian ini telah disahkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 9 Desember 2014 (Homologasi).

- *On October 23, 2014, PT Netwave Multi Media, a creditor of PT Bakrie Telecom Tbk, requested a court-supervised debt restructuring process (Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)) to PT Bakrie Telecom Tbk (BTel), which has been approved by Panel of Judges of Commercial Court at Central Jakarta District Court on November 10, 2014.*

  As a continuation of PKPU, the Company as one of the creditors of BTel agreed the composition plan relating to BTel's PKPU request. The composition plan has been approved by Central Jakarta District Court on December 9, 2014 (Homologation).

- Efektif sejak tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan menandatangani surat perjanjian dengan PT XL Axiata Tbk, pihak ketiga, yang menyatakan bahwa kedua belah pihak telah setuju untuk mengalihkan semua perjanjian sewa antara PT Axis Telecom dan Perusahaan sehubungan dengan *sites* yang disewa oleh PT Axis Telecom, dan efektif pada tanggal 8 April 2014, semua kewajiban-kewajiban terkait PT Axis Telecom sebelum tanggal efektif merger akan ditanggung dan dibayar oleh PT XL Axiata Tbk.

  Efektif sejak tanggal 1 Maret 2015, PT XL Axiata Tbk mengakhiri masa sewa 85 menara telekomunikasi eks PT Axis Telecom. Sehubungan dengan pengakhiran masa sewa tersebut, Perusahaan menerima pendapatan penalti sebesar Rp 24.512.803.947 dan diakui sebagai "pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif.

- *Effective from December 22, 2014, the Company signed an agreement with PT XL Axiata Tbk, a third party, which stated that both parties have agreed to transfer the effectiveness of all agreement between PT Axis Telecom and the Company agreements with respect to certain sites previously leased by PT Axis Telecom, and effective as of April 8, 2014, all PT Axis Telecom's oustanding liabilities before the effective date of merger shall be borne and paid by PT XL Axiata Tbk.*

  Effective since March 1, 2015, PT XL Axiata Tbk terminated rental period of 85 telecommunication tower ex PT Axis Telecom In relation to the rental termination, the Company received penalty income amounted to Rp 24,512,803,947 and recognized as "other income" in the statements of comprehensive income.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan.

32. *FINANCIAL INSTRUMENTS*

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company s financial instruments that are carried in the financial statements.

	30 June 2015/*June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/(*Unaudited*)		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
ASET KEUANGAN			***FINANCIAL ASSETS***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Kas dan setara kas	624.677.656.795	624.677.656.795	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha jangka pendek - pihak ketiga	202.812.638.495	202.812.638.495	*Short-term - Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	5.245.428.402	5.245.428.402	*Third parties*
Pihak berelasi	3.163.634.916	3.163.634.916	*Related parties*
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	319.730.413.379	319.730.413.379	*Restricted bank and time deposits*
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan piutang yang direstrukturisasi - PT Bakrie Telecom Tbk	25.148.473.094	25.148.473.094	*Other noncurrent assets - refundable deposits and restructured trade receivables - PT Bakrie Telecom Tbk*
Jumlah aset keuangan	**1.155.629.771.987**	**1.155.629.771.987**	***Total financial assets***

	30 June 2015/*June 30, 2015* (Tidak Diaudit)/(*Unaudited*)		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
LIABILITAS KEUANGAN			
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Utang bank jangka pendek	300.000.000.000	300.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	30.857.731.722	30.857.731.722	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.010.477.815	7.010.477.815	*Other payables- third parties*
Beban masih harus dibayar	18.038.425.483	18.038.425.483	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	392.688.888.886	392.688.888.886	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	**748.595.523.906**	**748.595.523.906**	***Total financial liabilities***

	31 Desember 2014 / *December 31,2014* (Diaudit) / *(Audited)*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
ASET KEUANGAN			***FINANCIAL ASSETS***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Kas dan setara kas	665.406.646.370	665.406.646.370	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga jangka pendek	152.733.019.563	152.733.019.563	*Short-term trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	3.099.329.180	3.099.329.180	*Third parties*
Pihak berelasi	9.210.821.777	9.210.821.777	*Related parties*
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	326.445.382.650	326.445.382.650	*Restricted bank and time deposits*
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan piutang yang direstrukturisasi - PT Bakrie Telecom Tbk	25.121.423.944	25.121.423.944	*Other noncurrent assets - refundable deposits and restructured trade receivables- PT Bakrie Telecom Tbk*
Jumlah aset keuangan	**1.182.016.623.484**	**1.182.016.623.484**	***Total financial assets***
LIABILITAS KEUANGAN			
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Utang bank jangka pendek	300.000.000.000	300.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	25.138.246.273	25.138.246.273	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.717.188.229	7.717.188.229	*Other payables- third parties*
Beban masih harus dibayar	29.484.250.344	29.484.250.344	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	398.044.444.444	398.044.444.444	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan	14.159.555	14.159.555	*Financing payable*
Jumlah liabilitas keuangan	**760.398.288.845**	**760.398.288.845**	***Total financial liabilities***

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek.

Instrumen keuangan diatas jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Terdiri dari utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Current financial assets and current financial liabilities.

Due to the short-term nature of the transactions for the above financial instruments, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Noncurrent fixed rate and variable rate financial liabilities.

Consist of long-term bank loans and financing payable.

Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan perusahaan pembiayaan.

Aset keuangan tidak lancar lainnya

Terdiri dari piutang usaha yang direstrukturisasi - PT Bakrie Telecom Tbk setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

Estimasi nilai wajar

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapkan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan

c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The carrying amount of long-term bank loans and financing payables approximates their fair value due to the floating interest rate of financial instruments depending on the adjustment by the bank and financing company.

Other long-term financial assets

Consist of restructured trade receivables - PT Bakrie Telecom Tbk - net of provisions for impairment loss. Fair value is based on discounted future cash flows adjusted to reflect counterparty risk using current market rates for similar instruments.

Fair value estimation

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and

c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company have no financial instruments carried at fair value in the statement of financial position.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang jangka panjang dan utang obligasi konversi.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to long-term bank loans and convertible bonds.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

	30 Juni 2015 / *June 30, 2015* Tidak Diaudit / *Unaudited*						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam satu (1) Tahun/*Within One (1) Year*	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 2/ *In the 2nd Year*	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 3/ *In the 3rd Year*	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 4/ *In the 4th Year*	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 5/ *In the 4th Year*	Jumlah/*Total*
Aset/*Assets*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	9% - 11%	624.307.863.767	-	-	-	-	624.307.863.767
Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted bank and time deposits*	9%	300.000.000.000	-	-	-	19.730.413.379	319.730.413.379
Liabilitas/*Liabilities*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	9,75%	300.000.000.000	-	-	-	-	300.000.000.000
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	12,5%	88.488.888.889	88.492.592.592	88.492.592.592	88.492.592.591	38.722.222.222	392.688.888.886

	31 Desember 2014 / *December 31, 2014* Diaudit / *Audited*						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam satu (1) Tahun/*Within One (1) Year*	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 2/ *In the 2nd Year*	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 3/ *In the 3rd Year*	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 4/ *In the 4th Year*	Jatuh tempo Pada Tahun ke - 5/ *In the 4th Year*	Jumlah/*Total*
Aset/*Assets*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	5% - 12%	665.068.247.071	-	-	-	-	665.068.247.071
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya *Restricted bank and time deposits*	6%	300.000.000.000	-	-	-	26.445.382.650	326.445.382.650
Liabilitas/*Liabilities*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loan*	7,1%	300.000.000.000	-	-	-	-	300.000.000.000
Utang pembiayaan/ *Financing payable*	8%	14.159.555	-	-	-	-	14.159.555
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	12,5%	44.088.888.888	88.488.888.884	88.488.888.884	88.488.888.884	88.488.888.904	398.044.444.444

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang usaha.

Selain utang usaha, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to trade accounts payable.

Other than the trade payables, the Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Company is only minimal.

The following table shows monetary assets and liabilities as of June 30, 2015 and December 31, 2014:

	30 Juni 2015 / *June 30, 2015* (Tidak diaudit) / (*Unaudited*)		**31 Desember 2014/*December 31, 2014* (Diaudit) / (*Audited*)**		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* USD	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rp**	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* USD**	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rp**	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	7.682	102.414.824	14.823	184.399.862	*Cash and cash equivalents*
Aset Moneter Bersih	**7.682**	**102.414.824**	**14.823**	**184.399.862**	***Net Monetary Assets***

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 3u mengenai kebijakan akuntansi.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas Perusahaan terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 akan menurun sebesar Rp 10.241.482 dan Rp 68.397.305 sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif, dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

On June 30, 2015 and December 31, 2014, the conversion rates used were disclosed in Note 3u to the financial statements.

Foreign Currency Sensitivity

The following describes the Company's sensitivity to a increase and decrease in Rupiah against U.S. Dollar translated at the statement of financial position date. 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign currency risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in foreign exchange rates.

If Rupiah strengthens by 10% against the U.S. Dollar, the increase in comprehensive income for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014 would have decreased by Rp 10,241,482 and Rp 68,397,305 whereas, if Rupiah weakens by 10% against the U.S. Dollar, there would be an equal and opposite xchange the increase in comprehensive income. The impact of the above change in exchange rate of Rupiah to U.S. Dollar is mainly the result of change in the fair value of U.S. Dollar denominated financial liabilities.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

30 Juni 2015 / June 30, *2015*
Tidak Diaudit / *Unaudited*

	<= 1 bulan/ *<= 1 month*	1 - 3 bulan/ *1 - 3 months*	3 - 6 bulan/ *3 - 6 months*	6 - 12 bulan/ *6 - 12 months*	>= 12 bulan/ *>= 12 months*	Jumlah/ *Total*	
Asset							***Assets***
Kas dan setara kas	327.877.656.795	296.800.000.000	-	-	-	624.677.656.795	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	113.413.882.602	85.367.273.035	625.497.077	2.854.221.637	551.764.144	202.812.638.495	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain							*Other receivables*
Pihak ketiga	5.245.428.402	-	-	-	-	5.245.428.402	*Third parties*
Pihak berelasi	3.163.634.916	-	-	-	-	3.163.634.916	*Related parties*
Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya	300.000.000.000	-	-	-	19.730.413.379	319.730.413.379	*Restricted bank and time deposits*
Aset tidak lancar lainnya uang jaminan dan piutang yang direstrukturisasi - PT Bakrie Telecom Tbk	-	-	-	-	26.910.778.895	26.910.778.895	*Other noncurrent assets - refundable deposits and restructured trade receivables PT Bakrie Telecom Tbk*
Jumlah Aset	**749.700.602.715**	**382.167.273.035**	**625.497.077**	**2.854.221.637**	**47.192.956.418**	**1.182.540.550.882**	***Total Assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	300.000.000.000	-	-	-	-	300.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	30.489.328.976	318.130.956	50.271.790	-	-	30.857.731.722	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.010.477.815	-	-	-	-	7.010.477.815	*Other payables - Third parties*
Beban masih harus dibayar	18.038.425.483	-	-	-	-	18.038.425.483	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	7.374.074.074	22.122.222.222	22.122.222.222	36.870.370.371	304.199.999.997	392.688.888.886	*Long-term bank loans*
Jumlah Liabilitas	**362.912.306.348**	**22.440.353.178**	**22.172.494.012**	**36.870.370.371**	**304.199.999.997**	**748.595.523.906**	***Total Liabilities***
Selisih aset dengan liabilitas	**386.788.296.367**	**359.726.919.857**	**(21.546.996.935)**	**(34.016.148.734)**	**(257.007.043.579)**	**433.945.026.976**	***Maturities gap of assets and liabilities***

31 Desember 2014 / *December 31, 2014*
Diaudit / *Audited*

	<= 1 bulan/ *<= 1 month*	1 - 3 bulan/ *1 - 3 months*	3 - 6 bulan/ *3 - 6 months*	6 - 12 bulan/ *6 - 12 months*	>= 12 bulan/ *>= 12 months*	Jumlah/ *Total*	
Asset							***Assets***
Kas dan setara kas	665.406.646.370	-	-	-	-	665.406.646.370	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	63.282.198.635	48.160.365.024	7.487.086.325	17.809.484.229	15.993.885.350	152.733.019.563	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain							*Other receivables*
Pihak ketiga	3.099.329.180	-	-	-	-	3.099.329.180	*Third parties*
Pihak berelasi	9.210.821.777	-	-	-	-	9.210.821.777	*Related parties*
Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya	300.000.000.000	-	-	-	26.445.382.650	326.445.382.650	*Restricted bank and time deposits*
Aset tidak lancar lainnya uang jaminan dan piutang yang direstrukturisasi - PT Bakrie Telecom Tbk	-	-	-	-	25.121.423.944	25.121.423.944	*Other noncurrent assets - refundable deposits and restructured trade receivables PT Bakrie Telecom Tbk*
Jumlah Aset	**1.040.998.995.962**	**48.160.365.024**	**7.487.086.325**	**17.809.484.229**	**42.439.268.000,00**	**1.156.895.199.540**	***Total Assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	300.000.000.000	-	-	-	-	300.000.000.000	*Short-term Bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	23.088.431.478	1.427.989.407	621.825.388	-	-	25.138.246.273	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.717.188.229	-	-	-	-	7.717.188.229	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	29.484.250.344	-	-	-	-	29.484.250.344	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan	14.159.555	-	-	-	-	14.159.555	*Financing payable*
Utang bank jangka panjang	-	-	-	49.600.000.000	348.444.444.444	398.044.444.444	*Long-term bank loans*
Jumlah Liabilitas	**360.304.029.606**	**1.427.989.407**	**621.825.388**	**49.600.000.000**	**348.444.444.444**	**760.398.288.845**	***Total Liabilities***
Selisih aset dengan liabilitas	**680.694.966.356**	**46.732.375.617**	**6.865.260.937**	**(31.790.515.771)**	**(306.005.176.444)**	**396.496.910.695**	***Maturities gap of assets and liabilities***

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif untuk pada 1 Januari 2015 (Penyajian kembali tersebut tidak diaudit) dengan rincian sebagai berikut:

34. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 were restated in relation to adoption of Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" which effective on January 1, 2015 (The restatements is not audited) as follows:

	31 Desember /*December* 2014		
	Sebelum penyajian kembali/*Before restatements*	Setelah penyajian kembali/*After restatements*	
Aset pajak tangguhan	2.558.084.587	4.097.417.173	*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.232.338.346	16.389.668.691	*Employee benefits liabilities*
Pendapatan komprehensif lainnya	-		*Other comprehensive income*
kerugian aktuarial bersih setelah manfaat pajak tangguhan	-	(4.102.815.347)	*Actuarial loss net off deferred tax benefits*

	1 Januari 2014/31 Desember 2013 *January 1, 2014/December 31, 2013*		
	Sebelum penyajian kembali/*Before restatements*	Setelah penyajian kembali/*After restatements*	
Aset pajak tangguhan	1.531.541.652	1.703.423.454	*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.126.166.607	6.813.693.815	*Employee benefits liabilities*
Pendapatan komprehensif lainnya	-		*Other comprehensive income*
kerugian aktuarial bersih setelah manfaat pajak tangguhan	-	(758.044.363)	*Actuarial loss net off deferred tax benefits*

****